

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK IB MITRA
EMAS BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA UNTUK
MENINGKATKAN INVESTASI JANGKA PANJANG
PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANA RAKHMAWATI
NIM. 1917202068

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Rakhmawati
NIM : 1917202068
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk iB Mitra
Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Untuk
Meningkatkan Investasi Jangka Panjang Perspektif
Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Ana Rakhmawati
NIM. 1917202068



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK IB MITRA
EMAS BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA UNTUK
MENINGKATKAN INVESTASI JANGKA PANJANG
PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH**

Yang disusun oleh Saudara Ana Rakhmawati NIM 1917202068 Program Studi S-1 Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 19 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Hj. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji

Ryan Fahmi Hikmat, S.E., M.M.
NIP. 19920328 202012 1 005

Pembimbing/Penguji

Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Purwokerto, 19 Juni 2025

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ana Rakhmawati NIM 1917202068 yang berjudul :

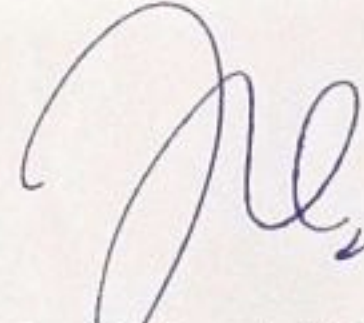
Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Untuk Meningkatkan Investasi Jangka Panjang Perspektif Keuangan Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Mei 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz. M.Ag.
NIP. 197309212002121004

MOTTO

“Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung”



**ANALISIS MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK iB MITRA
EMAS BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA UNTUK
MENINGKATKAN INVESTASI JANGKA PANJANG
PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH**

Ana Rakhmawati

1917202068

Email : ana641rakhma@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

iB Mitra Emas adalah Produk pembiayaan dari BPRS Buana Mitra Perwira yang ditujukan untuk memudahkan masyarakat berinvestasi dalam logam mulia emas ANTAM. Produk ini menggunakan akad jual beli (*murabahah*). Biaya administrasi ringan dan bebas biaya penyimpanan, logam mulia bersertifikat ANTAM, Pembayaran sampai dengan 5 (lima) tahun. Uang muka 10% sampai 20%, jumlah pembiayaan tidak berubah selama masa perjanjian. Pada awalnya produk ini tidak banyak diminati, namun belakangan ini dari akhir tahun 2024 sampai sekarang produk semakin banyak diminati. Tujuan penelitian ini untuk menjawab bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana mekanisme penerapan investasi emas jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira perspektif keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan lokasi gedung, wawancara langsung di dalam gedung, pelayanan di dalam gedung, dan promosi produk di dalam gedung BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. Wawancara dengan nasabah iB Mitra Emas dan pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. Dokumentasi berupa data-data yang relevan seperti dari struktur organisasi dan brosur produk iB Mitra Emas. Adapun data sekunder adalah data-data yang tidak secara langsung diperoleh di lapangan, seperti wawancara dengan masyarakat Purbalingga yang berminat terhadap investasi emas. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah teknik Miles and Huberman.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sekarang sudah cukup meningkat dibandingkan beberapa tahun lalu. Dengan berbagai keunggulan yang ada terdapat faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas yaitu faktor menghindari risiko, faktor tujuan finansial, faktor pengetahuan, dan faktor lingkungan sosial dan budaya. Adapun dilihat dari perspektif keuangan syariah produk ini sesuai dengan prinsip bebas *maghrib* dalam perbankan syariah dan sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 77/DSN-MUI/V/2010.

Kata kunci : minat masyarakat, iB Mitra Emas, perspektif keuangan syariah

**ANALYSIS OF COMMUNITY INTEREST IN THE IB MITRA EMAS
PRODUCT OF BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA TO
INCREASE LONG-TERM INVESTMENT FROM
A SHARIA FINANCIAL PERSPECTIVE**

Ana Rakhmawati

1917202068

Email : ana641rakhma@gmail.com

Islamic Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic
Business, State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRACT

iB Mitra Emas is a financing product from BPRS Buana Mitra Perwira which is intended to make it easier for people to invest in ANTAM fine gold. This product uses a sale and purchase agreement (murabahah). Low administration fees and free storage fees, ANTAM certified fine gold, Payments up to 5 (five) years. Down payment of 10% to 20%, the amount of financing does not change during the agreement period. Initially, this product was not in great demand, but recently from the end of 2024 until now the product has been in increasing demand. The purpose of this study is to answer how public interest in the iB Mitra Emas product as a long-term investment instrument at BPRS Buana Mitra Perwira and how the mechanism for implementing long-term gold investment at BPRS Buana Mitra Perwira is from a sharia financial perspective.

This study uses a descriptive qualitative method. Primary data obtained through interviews, observations, and documentation. Observations were made by observing the location of the building, direct interviews in the building, services in the building, and product promotions in the BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga building. Interviews with iB Mitra Emas customers and BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga employees. Documentation in the form of relevant data such as from the organizational structure and iB Mitra Emas product brochures. Secondary data is data that is not directly obtained in the field, such as interviews with Purbalingga residents who are interested in gold investment. The data analysis technique used in this study is the Miles and Huberman technique.

The results of the study stated that public interest in the iB Mitra Emas product has now increased quite a bit compared to several years ago. With various advantages, there are factors that influence public interest in the iB Mitra Emas product, namely the risk avoidance factor, financial goal factor, knowledge factor, and social and cultural environmental factors. From a sharia financial perspective, this product is in accordance with the principle of free maghrib in sharia banking and in accordance with the National Sharia Council Fatwa No. 77 / DSN-MUI / V / 2010.

Keywords: public interest, iB Mitra Emas, sharia financial perspective

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y'	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah Al-Auliyā</i>
-------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-Fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

	Fathah	Ditulis	A
◌َ	Kasrah	Ditulis	I
◌ِ	D'ammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah+Alif جَاهِلِيَّه	Ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya' mati تَنْسَى	Ditulis	A <i>Tansā</i>
3.	Kasrah+ya' mati كَرِيم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
4.	D'amah+wawu mati فُرُود	Ditulis	U <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah+wawu mati قَوْل	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qammariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya.

ذوى القروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, selesai sudah tanggung jawab saya dalam penyelesaian tugas akhir skripsi. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menuntun umat manusia dari jaman gelap menuju jaman terang benderang juga senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Dengan skripsi berjudul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Untuk Meningkatkan Investasi Jangka Panjang Perspektif Keuangan Syariah”, dalam proses penyusunannya penulis mendapatkan bantuan, arahan, serta dukungan penuh dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kebesaran hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Saya mengucapkan terima atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabarannya sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Semoga selalu diberikan perlindungan dan Kesehatan oleh Allah SWT
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H.

Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
13. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira Purbalingga yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
14. Kepada kedua orang tua tercinta dan paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Misni dan Bapak Achmad Mujalil. Terima kasih atas doa-doa baik yang tidak pernah terputus untuk penulis. Terima kasih untuk segala dukungan serta motivasi yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan menggapai gelar yang dicitakan penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan menjaga mereka dalam kebaikan serta kemudahan Aamiin.
15. Kakak kandung penulis Ayu Wahdini terima kasih atas segala doa, semangat, usaha serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama masa pendidikan.

16. Kepada segenap keluarga dari kakek Muhadi terutama kakak penulis Riyanti, terima kasih banyak atas dukungan dan bantuannya sehingga penulis semangat dan bisa menyelesaikan skripsi ini.
17. Kepada keluarga kakek Sunardi, terima kasih atas dukungan dan doanya sehingga peneliti memiliki dorongan kuat untuk menyelesaikan skripsi.
18. Sahabat saya Nofia Rakhmawati, terima kasih banyak telah memberikan kelancaran atas skripsi yang saya buat ini semoga kebaikan yang diberikan kepada penulis diganti berkali lipat oleh Allah SWT.
19. Vero Reinhard Mandala, terima kasih banyak telah memberikan dukungan, pendengar cerita dikala susah senang, dan penasihat yang memberi arahan sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi.
20. Kepada narasumber dan semua pihak terkait yang bersedia untuk menyisihkan waktunya guna ikut andil dalam penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT, atas segala campur tangannya, sehingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan mohon maaf sebanyak-banyaknya apabila terdapat kekurangan serta kekurangan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. Selain itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna perubahan karya ini menjadi lebih baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 21 Mei 2025

Penulis



Ana Rakhmawati
NIM.1917202068

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Minat Masyarakat dan Tolok Ukurnya.....	18
B. Investasi Keuangan dan Jenis-Jenisnya.....	22
C. Investasi Emas Perspektif Keuangan Syariah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31

A. Jenis Penilitan.....	31
B. Tempat dan Waktu Penlelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Sumber data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Uji Keabsahan Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	38
A. Gambaran Umum Tentang BPRS Buana Mitra Perwira.....	38
B. Minat Masyarakat Terhadap Produk IB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang.....	47
C. Investasi Emas Jangka Panjang Pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Perspektif Keuangan Syariah.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	84

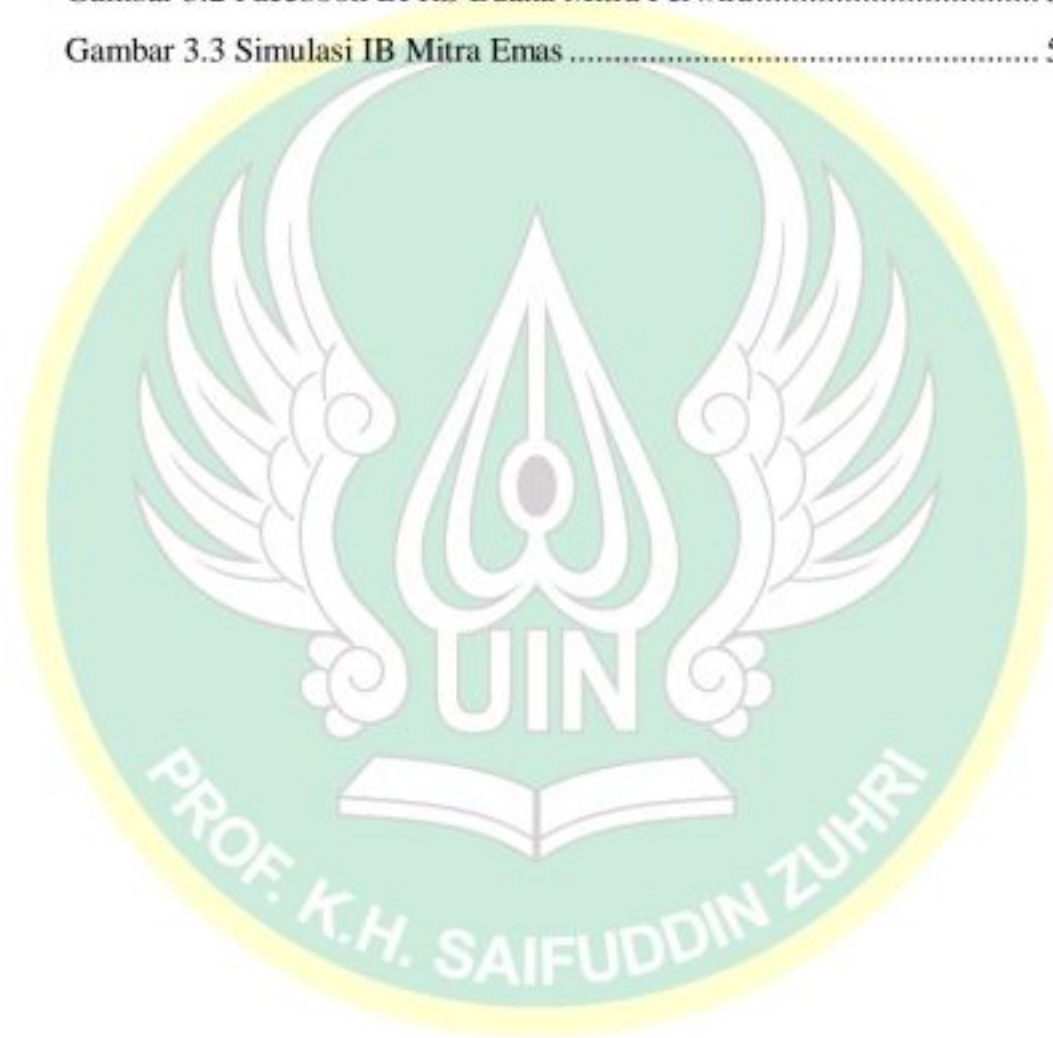
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Pustaka.....	13
--------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Logam Mulia Emas ANTAM	2
Gambar 2.1 Struktur Organisasi	46
Gambar 3.1 Instagram BPRS Buana Mitra Perwira	51
Gambar 3.2 Facebook BPRS Buana Mitra Perwira.....	52
Gambar 3.3 Simulasi IB Mitra Emas	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas perekonomian saat ini menggambarkan masyarakat membutuhkan wadah yang diperuntukkan sebagai fasilitas pengelola kekayaan yang dimiliki untuk menunjang masa depan. Saat ini terdapat lembaga keuangan dimana salah satunya perbankan syariah yang memiliki salah satu fungsi yaitu sebagai manajemen investasi. Salah satu perbankan syariah di era sekarang ini adalah bank perekonomian rakyat syariah (BPRS) yang saat ini telah berkembang pesat untuk memberikan produk-produk terbaik untuk masyarakat di bidang keuangan. BPRS sebagai salah satu lembaga keuangan berbasis syariah menjadi peran penting dalam perekonomian syariah, dimana Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 mengenai perubahan nama BPR menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan BPRS sebagai Bank Perekonomian Rakyat Syariah, disahkan pada 12 Januari 2023. Untuk memperkuat keyakinan masyarakat, memberikan dukungan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Putri & Wahyudi, 2024).

BPRS Buana Mitra Perwira adalah salah satu BPRS di Kabupaten Purbalingga yang memiliki berbagai produk menunjang kebutuhan masyarakat. BPR Syariah Buana Mitra Perwira berkomitmen menjadi mitra bagi keluarga dan pengusaha UMKM dengan menyediakan produk-produk simpanan dan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan keluarga dan usaha. Terdapat beberapa produk yang menunjang dalam penghimpunan dana yaitu iB Mitra syariah, iB Mitra cermat, iB Mitra pelajar, iB Mitra Sipantas, dan iB Mitra Investama. Untuk penyaluran dana yaitu iB Mitra barokah, iB Mitra multiguna, iB Mitra Emas, iB Mitra usaha, iB Mitra jai, iB Mitra Griya.

Dari produk-produk tersebut sebagai fasilitas pengelolaan aset yang aman dan dapat menjadi investasi masa depan yang cerah di BPRS Buana Mitra Perwira. Seperti halnya produk iB Mitra Emas yang menjadi salah satu alternatif pengelolaan pendapatan keluarga untuk kepentingan investasi jangka panjang. Islamic Banking Mitra Emas yang selanjutnya disebut iB Mitra Emas merupakan salah satu pembiayaan untuk keperluan pembelian logam mulia emas Aneka Tambang (ANTAM). Produk ini menjadi jalan untuk masyarakat yang berminat dalam investasi logam mulia emas yang menguntungkan. Adapun fitur dan keunggulan yang dimiliki adalah menggunakan akad jual beli (murabahah). Biaya administrasi ringan dan bebas biaya penyimpanan, logam mulia bersertifikat ANTAM, Pembayaran sampai dengan 5 (lima) tahun. Uang muka 10% sampai 20%, Jumlah pembiayaan tidak berubah selama masa perjanjian (Penyaluran Dana-BPRS Buana Mitra Perwira, 2020). Produk ini menggunakan akad murabahah yaitu transaksi jual beli yang mana para pihak harus saling jujur untuk mengungkapkan barang yang menjadi objek jual beli (Kholifah dkk., 2022).

Gambar 1.1

(PT ANTAM Tbk Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia, t.t.)



Dari gambar grafik yang diambil melalui www.logammulia.com bahwa harga emas saat ini naik walaupun sempat mengalami penurunan walaupun tidak drastis. Dengan, harga yang terus menerus naik ini memiliki potensi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap produk investasi emas berupa logam mulia, bahkan untuk berinvestasi jangka panjang. Dengan ini, bisa dikatakan tren meningkatnya harga emas maka semakin meningkat pula minat terhadap produk tersebut, dikarenakan keuntungan yang bisa didapatkan kemudian hari.

Selubungan dengan produk iB Mitra Emas tidak akan jauh dari keuntungan investasi jangka panjang yang akan didapat. Investasi adalah upaya untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai harta yang digunakan. Investasi dikatakan tidak bertentangan jika menerapkan prinsip rabbani, halal, dan maslahah. Prinsip rabbani meyakini bahwa segala sesuatu merupakan milik Allah. Prinsip halal berarti kegiatan investasi harus bebas dari syubhat dan haram. Sedangkan prinsip maslahah adalah inti dari muamalah dimana para pihak yang terlibat harus memperoleh manfaat sesuai porsi masing-masing (Vanni dkk., 2023). Salah satu jenis investasi jangka panjang adalah investasi emas. Sudah banyak diketahui bahwa investasi emas sangat menguntungkan karena tidak terpengaruh inflasi. Inflasi adalah suatu keadaan saat terjadinya kenaikan harga barang atau jasa yang berlangsung secara terus menerus. *Umer Chapra* yang merupakan seorang ekonom muslim, menganggap inflasi sebagai fenomena berbahaya yang dapat mengancam stabilitas ekonomi (Wati & Aziz, 2024).

Dikutip dari Kantor Berita Politik RMOL SUMSEL menyatakan bahwa meskipun harga emas logam mulia melonjak tinggi, minat masyarakat untuk membeli emas dengan kemurnian hingga 99 persen tetap tinggi. Emas masih menjadi pilihan utama sebagai investasi jangka panjang, meskipun secara historis harga tinggi biasanya mendorong kecenderungan untuk menjual. Tren saat ini justru menunjukkan bahwa emas tetap menjadi aset yang diminati dan terus diburu. Kepala Cabang

Butik Antam Palembang, Arie, menjelaskan bahwa kenaikan harga emas dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan, sementara pasokan terbatas, sehingga harga cenderung naik. Selain itu, ketidakpastian ekonomi, ancaman resesi, dan krisis keuangan juga membuat investor beralih ke emas sebagai aset simpanan. Faktor lain yang memengaruhi adalah nilai tukar dolar AS terhadap rupiah. "Permintaan yang tinggi serta kondisi ekonomi global yang tidak stabil menjadi faktor utama naiknya harga emas. Namun, menariknya, meskipun harga naik, masyarakat tetap antusias untuk berinvestasi emas," ujarnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa sekarang minat masyarakat terhadap investasi logam mulia emas sekarang ini sudah tinggi seiring dengan keuntungan yang akan didapatkan (Maya Hasan, 2025).

Penelitian ini berkaitan dengan minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas. Minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Jika seseorang tertarik terhadap produk yang ada didalam bank tersebut, artinya bahwa ia minat. Dari rasa minat tersebut, akan membuat calon nasabah tertarik untuk menggunakan produk tersebut (Sulasih dkk., 2022). Minat masyarakat ialah kecenderungan masyarakat dalam memilih suatu subyek yang membuatnya tertarik sehingga hal itu akan menimbulkan rasa senang padanya dan membuatnya akan selalu berkecimpung pada bidang tersebut (Miko & Yudrieka, 2020). Dalam penelitian ini minat digunakan untuk mengetahui seberapa besar ketertarikan Masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai investasi jangka panjang. Dilihat dalam produk iB Mitra Emas terdapat manfaat yang sangat penting untuk jangka panjang berupa investasi yang menjanjikan. Juga dilihat dari sisi peluang keuntungan sehingga dapat meningkatkan investasi jangka panjang.

Dalam meningkatkan investasi jangka panjang minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas berperan sebagai gambaran taraf hidup atau tingkat perekonomian dalam suatu daerah. Sebab, apabila banyak

masyarakat berinvestasi dengan bijak maka tingkat pendapatan masyarakat sudah stabil bahkan bisa dikatakan meningkat. Namun apabila minat masyarakat menurun ataupun ketertarikan terhadap produk ini tidak banyak maka bisa dilihat bahwa belum ada peningkatan investasi jangka panjang. Sehingga, perekonomian masyarakat di suatu daerah tersebut bisa dikatakan rendah atau bahkan pendapatan masyarakat masih kurang untuk meningkatkan keadaan ekonomi. Sehingga, dengan penelitian ini hasil yang didapatkan bisa dijadikan rujukan langkah ke depan sebagai peningkatan taraf hidup masyarakat.

Survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 58% masyarakat Indonesia memandang emas sebagai instrumen investasi utama dan sebuah studi mengungkapkan bahwa 72% responden memilih emas karena likuiditasnya yang tinggi dan nilainya yang cenderung stabil meski di tengah ketidakpastian ekonomi. Namun, meskipun popularitasnya tinggi, literasi investasi masyarakat terhadap emas masih tergolong rendah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022, tingkat literasi keuangan di Indonesia hanya mencapai 49,7%, dengan pengetahuan spesifik tentang investasi emas lebih rendah di kalangan masyarakat pedesaan. Literasi yang terbatas ini seringkali mengarah pada pengambilan keputusan investasi yang kurang optimal, seperti pembelian emas hanya untuk tujuan konsumtif tanpa strategi investasi jangka Panjang (Siagian, 2025). Hal ini berkaitan dengan minat masyarakat terhadap investasi emas, sebab apabila popularitas tinggi dengan keunggulan yang dimiliki namun literasi investasi kurang maka akan mempengaruhi minat masyarakat terhadap investasi seperti pada produk iB Mitra Emas.

Setelah melakukan wawancara dengan Dirga selaku pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Kantor Pusat Operasional Purbalingga mendapatkan hasil berkaitan dengan produk investasi emas yaitu iB Mitra Emas. Diketahui bahwa produk ini sudah lama namun untuk minat masih baru mulai ada yang tertarik dan peminatnya masih naik turun. Ia

menjelaskan bahwa produk ini memiliki keuntungan investasi jangka panjang, dengan berbagai pilihan jangka waktu dari 1-5 tahun. Diawali pendaftaran dengan syarat yang ditentukan untuk menjadi nasabah iB Mitra Emas juga melakukan transaksi uang muka. Selanjutnya, per bulan dilakukan pembayaran angsuran secara tetap tanpa ada perubahan jumlah pembiayaan. Diketahui juga untuk 5 gram emas sudah mencapai 7 jutaan sekarang. Produk ini menggunakan akad jual beli dan menggunakan logam mulia emas ANTAM dengan uang muka 10-20% (Wawancara dengan Dirga pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Kantor pusat Operasional Purbalingga pada 11 Oktober 2024).

Pada artikel berjudul “Analisis Strategi Pemasaran BPR Syariah Amanah Ummah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Berinvestasi Emas” diketahui bahwa strategi BPR Syariah Amanah Ummah untuk meningkatkan minat masyarakat berinvestasi emas adalah menggunakan Strategi pemasaran melalui media *online* atau media sosial. Strategi pemasaran melalui media cetak seperti kalender, brosur dan juga spanduk. Dan yang terakhir adalah Strategi Pemasaran *face to face* atau bisa disebut mempromosikannya secara langsung kepada nasabah, namun strategi-strategi ini masih belum optimal karena belum tercapainya target pasar yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan produk investasi yang masiih baru berada di BPR Syariah Amanah Ummah, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang produk investasi emas tersebut yang berada di BPR Syariah Amanah Ummah.

Produk investasi emas ini dapat menjadi investasi alternatif dikarenakan harga emas yang cenderung stabil, termasuk investasi jangka panjang dan juga memiliki tingkat resiko yang rendah dibandingkan dengan investasi-investasi lainnya namun setelah dilihat kondisi ekonomi masyarakat sekitar hal ini sulit kemungkinannya, dikarenakan kenaikan harga-harga bahan pokok dan melonjaknya harga kebutuhan hidup sehari-hari, jadi investasi emas ini tidak termasuk investasi alternatif yang berada di BPR Syariah Amanah Ummah

(Saputra dkk., 2023). Seperti yang ditunjukkan oleh BPR Syariah Amanah Ummah bahwa minat masyarakat terhadap investasi emas belum optimal dan pada BPRS Buana Mitra Perwira diketahui bahwa minat masyarakat masih naik turun pada produk iB Mitra Emas. Pada BPR Syariah Amanah Ummah cenderung membahas strategi pemasaran untuk meningkatkan minat masyarakat. Dalam penelitian ini menginginkan pemahaman mendalam tentang minat masyarakat dengan menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang ada peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Untuk Meningkatkan Investasi Jangka Panjang Perspektif Keuangan Syariah”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas tujuan dari judul penelitian, berikut disajikan definisi operasional dari istilah-istilah kata kunci penelitian ini, yaitu:

1. Minat masyarakat

Minat adalah suatu keinginan yang tinggi yang ada pada diri seseorang kepada suatu hal. Minat berupa rasa ketertarikan yang tinggi akan sesuatu aktivitas, tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Minat biasanya muncul dengan sendirinya, yang dimulai pada rasa suka atau ketertarikan akan suatu hal. Oleh karena itu, minat masyarakat ialah kecenderungan masyarakat dalam memilih suatu subyek yang membuatnya tertarik sehingga hal itu akan menimbulkan rasa senang padanya dan membuatnya akan selalu berkecimpung pada bidang tersebut. Adapun jenis-jenis minat yaitu:

- a. *Expressed interest* merupakan minat kepada suatu objek yang ditunjukkan pada suatu objek aktivitas.
- b. *Manifest interest* merupakan minat kepada suatu objek yang

ditunjukkan dengan keikutsertaan individu dalam suatu aktivitas tertentu.

- c. *Tested interest* merupakan minat kepada suatu objek yang berawal dari pengetahuan dan keterampilan pada suatu aktivitas.
- d. *Invored interest* merupakan minat kepada suatu objek yang bermula berdasarkan pada aktivitas yang sesuai dengan pernyataan (Miko & Yudrieka, 2020).

2. Investasi emas

Dasar hukum investasi emas adalah fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 77/DSN MUI/VI/2010 tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai. Investasi emas merupakan investasi yang aman bagi Jangka panjang pemula, investasi emas berupa Logam Mulia (LM) adalah yang paling mudah disamping return yang bagus, risikonya juga lebih kecil dan bisa sebagai pelindung nilai saat krisis (Vanni dkk., 2023).

3. Investasi jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang, yaitu tindakan menanamkan harta atau aset dengan rentang waktu yang lama antara 1 tahun – 5 tahun, jenisnya seperti; Emas, Properti, dan Asuransi (Ahsanah, 2022). Sesuatu yang bersifat jangka panjang biasanya berlangsung dalam jangka waktu yang lama atau rentang waktu yang tidak sebentar ataupun sesuatu yang akan berlanjut di masa yang akan datang.

4. Produk IB Mitra Emas

iB Mitra Emas adalah produk pembiayaan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga untuk keperluan pembelian logam mulia emas Aneka Tambang (ANTAM) (Penyaluran Dana-BPRS Buana Mitra Perwira, 2020).

C. Rumusan Masalah

Masalah yang di teliti dalam penelitian dirumuskan dalam kalimat :

1. Bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas

sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira?

2. Bagaimana investasi emas jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira perspektif keuangan syariah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira.
2. Dapat memahami bagaimana mekanisme penerapan investasi emas jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira perspektif keuangan syariah.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara akademik

Hasil Penelitian dapat memperdalam pemahaman terkait investasi emas dan memperluas wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan juga mengetahui investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi sumber ilmu pengetahuan dalam meningkatkan literatur mahasiswa dengan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat secara umum atau praktis

Hasil penelitian ini dapat diketahui gambaran strategi ke depan yang dapat digunakan sebagai tindak lanjutan dalam menanggapi analisis minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga untuk meningkatkan investasi jangka panjang perspektif keuangan syariah.

E. Kajian Pustaka

Penulis merangkum materi dari beberapa peneliti terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Hal ini, sebagai peninjauan dan mendukung dalam penelitian yang akan dilakukan. Tentunya dilihat yang berkaitan dan relevan dengan tema “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Untuk Meningkatkan Investasi Jangka Panjang Perspektif Keuangan Syariah”.

Artikel dari Hanifah Oktaviani Fakhri, Ahmad Perdana Indra (2022), berjudul “Analisis Minat Masyarakat terhadap Produk Cicil Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok”. Diketahui dari penelitian ini minat masyarakat untuk menabung emas di Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok masih kurang. Terdapat beberapa faktor mengenai minat dalam artikel ini. Pertama, faktor yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap produk Cicil Emas yang disediakan oleh BSI KCP Medan Tomang Elok, seperti belum maksimalnya proses sosialisasi, lokasi yang kurang strategis, pengaruh ekonomi masyarakat terhadap minat cicil emas, dan Reputasi bank terhadap minat cicil emas. Kedua, faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat terhadap cicil emas yaitu faktor psikis, faktor sosial, faktor pemberdayaan bauran pemasaran. Ketiga faktor – faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat untuk melakukan cicil emas yaitu Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung atau investasi , pengaruh pelayanan terhadap minat menabung atau investasi , pengaruh lokasi terhadap minat cicil emas (Fakhri & Indra, 2022).

Artikel dari Candra Nola Mardita, dkk (2023) dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah di Surabaya”. Diketahui bahwa, walaupun jumlah penduduk muslim di Surabaya lebih banyak daripada non muslim namun ternyata terdapat fenomena masyarakatnya yang kurang dalam menggunakan jasa layanan

dari bank syariah. Tinjauan Pustaka dalam penelitian ini menjelaskan minat adalah suatu perasaan ketertarikan, rasa suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, kegiatan dengan penuh kemauan. Faktor yang mempengaruhi minat dikemukakan oleh *Crow and Crow* yaitu pertama, faktor dari dalam seperti kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang memiliki hasrat untuk ingin tahu terhadap suatu ilmu pengetahuan. Kedua, faktor lingkungan social yang dipengaruhi oleh motif social seperti halnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar mendapat status sosial yang tinggi pula. Ketiga, faktor emosi/perasaan hal ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat dan kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang (Mardita dkk., 2023).

Artikel dari Syahril Hidayat dan Afdholuddin (2024), berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah”. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat antara lain pertama, faktor kepercayaan dan nilai agama bahwa masyarakat yang taat beragama cenderung lebih tertarik pada produk ekonomi syariah. Kedua, faktor kebutuhan dan preferensi konsumen yaitu beberapa konsumen merasa produk ekonomi syariah lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Ketiga, kualitas dan kinerja hal ini apabila produk menawarkan kualitas dan kinerja yang kompetitif maka minat masyarakat akan semakin meningkat. Keempat, faktor edukasi dan kesadaran yaitu masyarakat yang memahami prinsip ekonomi syariah semakin besar pula minat mereka memilih produk ekonomi syariah. Kelima, faktor keamanan dan keadilan. Keenam, faktor responsibilitas social. Ketujuh, faktor ketidakpuasan terhadap konvensional. Kedelapan, faktor regulasi dan dukungan pemerintah. Ada juga Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu Perbedaan

pekerjaan, Perbedaan sosial ekonomi, Perbedaan hobi/kegemaran , dan Perbedaan usia (Hidayat & Afdholuddin, 2024).

Artikel dari Muhammad Deni Putra, dkk (2021) berjudul “Analisis minat Masyarakat menabung emas pada unit pegadaian syariah selayo solok”. Dijelaskan bahwa kurangnya minat masyarakat menabung emas pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Belum maksimalnya proses sosialisasi yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah Selayo Solok. Selain itu, letak pemukiman masyarakat yang jauh dari kantor pegadaian, serta Pengaruh ekonomi masyarakat terhadap minat menabung. Adapun Upaya peningkatan jumlah nasabah seperti melakukan sosialisasi ke kantor-kantor dinas yang ada di kabupaten Solok dengan memberikan potongan harga atau menggratiskan biaya administrasi kepada calon nasabah untuk membuka Tabungan Emas, dan juga memberikan souvenir salah satunya berupa celengan pada acara-acara tertentu seperti acara seminar dan sponsorship (Putra dkk., 2021).

Artikel dari Soibatul Aslamia Nasution & Nuri Aslami Analisa (2022) berjudul “Peningkatan Minat terhadap Produk Asuransi Syariah”. Diketahui bahwa tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengapa animo masyarakat terhadap produk asuransi syariah tidak terlalu tinggi. Dalam penelitian ini minat masyarakat dalam berasuransi masih rendah dikarenakan timbulnya beberapa faktor, misalnya masyarakat yang masih takut karena pengalaman berasuransi mereka diasuransi sebelumnya. Jawaban ini didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan asuransi dan masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Strategi perusahaan Asuransi Syariah dalam melakukan promosi yaitu dengan melakukan: Pihak agency dalam melakukan promosi produk sudah dilakukan secara rinci kepada masyarakat dan kegiatan promosi dilakukan tidak hanya melalui agency tetapi juga seminar kepada masyarakat

pedesaan yang belum terlalu memahami asuransi (Nasution & Aslami, 2022).

Tabel 1.
Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Hanifah Oktaviani Fakhri ; Ahmad Perdana Indra (2022). <i>Analisis Minat Masyarakat terhadap Produk Cicil Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok</i>	Dari penelitian ini minat masyarakat terhadap Produk Cicil Emas pada Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok masih kurang yang disebabkan beberapa faktor, seperti: 1. Belum maksimalnya proses sosialisasi yang dilakukan oleh BSI KCP Medan Tomang Elok. 2. Lokasi yang kurang strategis. 3. Pengaruh ekonomi masyarakat terhadap minat cicil emas. 4. Reputasi Bank terhadap minat cicil emas (Fakhri & Indra, 2022).	Peneliti sama-sama meneliti analisis minat Masyarakat dan terkait dengan produk investasi emas	Lokasi dan waktu penelitian yang berbeda. Produk yang berbeda dan tujuan yang berbeda
2.	Candra Nola Mardita, Sugeng Hariadi, Mintarti Ariani.(2023). <i>Analisis Minat Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah di Surabaya</i>	Minat adalah suatu perasaan ketertarikan, rasa suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, kegiatan dengan penuh kemauan. Faktor yang mempengaruhi minat dikemukakan oleh Crow and Crow yaitu faktor dari dalam, faktor lingkungan	Peneliti Sama-sama meneliti tentang minat masyarakat	Lokasi, Waktu, dan tidak meneliti tentang investasi emas.

		social, dan faktor emosi / perasaan (Mardita dkk., 2023).		
3.	SyahrilHidayat dan Afdholuddin (2024). <i>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah</i>	Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat antara lain pertama, faktor kepercayaan dan nilai agama. Kedua, faktor kebutuhan dan preferensi konsumen. Ketiga, kualitas dan kinerja. Keempat faktor edukasi dan kesadaran. Kelima, faktor keamanan dan keadilan. Keenam, faktor responsibilitas social. Ketujuh, faktor ketidakpuasan terhadap konvensional. Kedelapan faktor regulasi dan dukungan pemerintah. Ada juga Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu Perbedaan pekerjaan, Perbedaan sosial ekonomi, Perbedaan hobi/kegemaran , dan Perbedaan usia (Hidayat & Afdholuddin, 2024).	Peneliti Sama-sama meneliti minat masyarakat	Lokasi dan Waktu penelitian yang berbeda, serta tidak menjelaskan investasi emas.

4.	Muhammad Deni Putra, Gusti Rahayu Ningsih, Frida Amelia.(2021). <i>analisis minat Masyarakat menabung emas pada unit pegadaian syariah selayo solok.</i>	Didapatkan dari penelitian ini tentang minat masyarakat menabung emas pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok. Kurangnya minat masyarakat menabung emas pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya: 1. Belum maksimalnya proses sosialisasi yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah Selayo Solok. 2. Lokasi yang kurang strategis 3. Pengaruh ekonomi masyarakat terhadap minat menabung (Putra dkk., 2021).	Peneliti sama-sama meneliti minat Masyarakat dan berkaitan dengan logam mulia emas	Lokasi dan Waktu penelitian yang berbeda, serta produk yang berbeda.
5.	Soibatul Aslamia Nasution, Nuri Aslami.(2022). <i>Analisa Peningkatan Minat terhadap Produk Asuransi Syariah</i>	Penelitian ini berkaitan dengan minat masyarakat yang rendah terhadap produk asuransi Syariah dikarenakan timbulnya beberapa faktor, misalnya masyarakat yang masih takut karena pengalaman berasuransi mereka diasuransi sebelumnya. Dan strategi yang digunakan adalah dilakukan melalui website yang dapat dilihat pada internet, brosur yang bisa didapat dari sebaran yang dilakukan oleh agensi, dan iklan yang dapat kita lihat di	Peneliti Sama-sama meneliti minat masyarakat.	Lokasi dan Waktu penelitian yang berbeda dengan tidak menjelaskan mengenai investasi emas.

		televisi, gadget, spanduk serta yang lainnya. Kegiatan promosi juga dilakukan secara bersamaan di setiap adanya kegiatan seminar umum mengenai asuransi (Nasution & Aslami, 2022).		
--	--	--	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini terorganisir dan disusun menjadi beberapa bab yang menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan. Keseluruhan sistematika pembahasan dapat memudahkan dalam memahami dan memaknai hasil penelitian bagi pembaca, sehingga dirincikan sebagai berikut :

Bab pertama atau pendahuluan pada bagian ini merupakan gambaran umum mengenai penelitian dan fokus pada bagian awal dari suatu penelitian yang dilakukan peneliti. Bab ini berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua atau landasan teori menjelaskan mengenai kajian pustaka dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga dapat menjadi landasan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan penelitian.

Bab ketiga atau metodologi penelitian bagian ini menerangkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh data. Bab ini berisi jenis penelitian, sumber data, tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat atau hasil pembahasan memuat mengenai hasil penelitian yang didapat mengenai minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas

perspektif keuangan syariah serta pembahasan mengenai gambaran secara umum lokasi penelitian, keadaan dalam gedung dan pelayanan yang diberikan.

Bab kelima atau kesimpulan dan saran bagian ini merupakan penutup dari pembahasan penelitian yang berisi kesimpulan serta saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya. Pada penutup ini juga dicantumkan referensi-referensi yang digunakan dalam pembahasan penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Masyarakat dan Tolok Ukurnya

1. Pengertian

Dari salah satu jurnal didapatkan bahwa minat merupakan disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Minat merupakan keinginan yang kuat (Muktir & Rahman, 2022).

- a. Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ataupun keinginan.
- b. Menurut Abdul Rahman Shaleh minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau suatu situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.
- c. Minat menurut Kotler adalah respon atau proses yang efektif dari merasakan atau menyukai suatu produk, tetapi belum memutuskan untuk membelinya, dalam memilih apakah akan menerima atau menolak inovasi tersebut.
- d. Menurut Skant, minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika diberi pilihan bebas. Semua kepentingan memenuhi kebutuhan.

Beberapa pendapat ahli menyimpulkan bahwa minat berarti suatu tanggapan, keinginan, atau gairah efektif yang timbul dalam diri seseorang terhadap suatu objek berdasarkan informasi yang mendukung terbentuknya suatu keputusan relatif terhadap pengalaman atau keputusan sebelumnya yang dapat dilampirkan (Riska Aulia Putri & Hasbullah, 2023).

2. Faktor yang menyebabkan adanya minat
 - a. Faktor sosial, manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya manusia lain, sehingga dengan kondisi tersebut sosial masyarakat sangat mempengaruhi minat yang ada dalam diri manusia.
 - b. Dorongan yang ada di dalam manusia itu sendiri, manusia merupakan makhluk yang sempurna dibanding manusia lain dengan disertai akal dan perasaan tentunya menjadikan manusia tersebut bisa menentukan pilihannya sendiri, sehingga karena dapat menentukan pilihan maka minat tersebut bisa muncul.
 - c. Emosional, emosional merupakan faktor terakhir karena emosi yang dimiliki oleh setiap manusia menumbuhkan minat (Ihsan dkk., 2022).
3. Faktor yang mempengaruhi minat

Menurut *crow & Crow* 1998 menyatakan bahwa ada enam yang mempengaruhi minat yaitu:

- a. Faktor pendapatan

Faktor pendapatan adalah hal yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam memilih sesuatu termasuk investasi. Sebab, semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan dia untuk memiliki kemampuan finansial dalam melakukan investasi, termasuk investasi emas.

- b. Faktor stabilitas pekerjaan

Stabilitas pekerjaan merujuk pada sejauh mana seseorang merasa aman dan nyaman dengan pekerjaan yang dipilihnya. Faktor ini menjadi penting karena memberikan rasa aman dan mengurangi kecemasan akan masa depan. Jika seseorang memiliki pekerjaan yang stabil, mereka cenderung merasa lebih aman secara finansial dan lebih mungkin untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk investasi, termasuk emas. Hal ini karena mereka merasa bahwa pendapatan mereka akan terus ada dalam jangka panjang, sehingga memungkinkan mereka untuk melakukan perencanaan keuangan dan investasi.

- b. Faktor tujuan finansial

Tujuan finansial seseorang berkaitan dengan apa yang ingin dicapai dalam hal pengelolaan keuangan mereka, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Jika seseorang memiliki tujuan

finansial yang jelas, seperti membeli rumah, mempersiapkan dana pensiun, atau membiayai pendidikan anak, mereka mungkin akan lebih cenderung untuk berinvestasi dalam emas sebagai bagian dari strategi pengelolaan uang yang menguntungkan di masa depan. Emas sering dianggap sebagai alat lindung nilai yang stabil terhadap inflasi dan ketidakpastian ekonomi, yang dapat membantu mencapai tujuan finansial jangka panjang.

c. Faktor menghindari risiko

Beberapa orang memiliki kecenderungan untuk menghindari pilihan yang berisiko tinggi, baik itu risiko finansial, emosional, atau sosial. Mereka yang memiliki sifat menghindari risiko cenderung memilih pekerjaan yang lebih aman, dengan potensi kerugian yang minimal. Faktor menghindari risiko adalah salah satu alasan mengapa banyak orang tertarik untuk berinvestasi dalam emas, menurut Crow & Crow (1998). Emas dianggap sebagai investasi yang relatif aman dan stabil dibandingkan dengan aset lainnya, seperti saham atau properti, yang mungkin lebih berisiko.

d. Faktor pengetahuan

Pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu bidang atau pekerjaan sangat mempengaruhi minat mereka. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki tentang suatu bidang, semakin besar minat seseorang untuk terlibat di dalamnya. Faktor pengetahuan juga merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi emas. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi emas dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi, serta cara mereka mengelola investasi tersebut.

e. Faktor lingkungan sosial dan budaya

Lingkungan sosial dan budaya memainkan peran penting dalam membentuk minat seseorang. Faktor-faktor ini mencakup pengaruh keluarga, teman, kelompok sosial, serta nilai-nilai budaya yang berlaku dalam masyarakat tempat seseorang tinggal. Lingkungan sosial dapat memberikan dukungan atau hambatan dalam mengembangkan minat terhadap suatu hal (Ghojali & Suryaman, 2023).

1. Teknik Dalam Menilai Minat Masyarakat

Dalam penelitian kualitatif untuk menilai minat masyarakat dilakukan

melalui teknik yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat. Ada beberapa teknik yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menambah wawasan mendalam tentang minat masyarakat akan suatu hal. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi. Setiap kali peneliti mengadakan wawancara harus menjelaskan apa tujuan peneliti berwawancara dengan responden, keterangan apa yang peneliti harapkan dari responden. Penjelasan itu mengarahkan jalan pikirannya, sehingga informan tahu apa yang akan disampaikannya (Abdussamad, 2021).

b. Analisis media sosial

Teknik ini dilakukan dengan menganalisis jumlah like, komentar dan share dalam konten yang dibuat untuk mempromosikan suatu produk. Hal ini dapat memperlihatkan bagaimana perilaku, sikap dan persepsi masyarakat. Analisis media merupakan tahapan pertama dari sebuah evaluasi atau analisis untuk mengukur kinerja sebuah akun brand produk atau pribadi di media sosial. Analisis media sosial terdiri dari tiga aspek analisis utama yaitu *reach*, *engagement*, dan *virality*. *Reach* adalah mengukur jangkauan pesan media sosial terhadap audiens, contohnya adalah jumlah *fans* atau *followers*, *total views/unique views* dan informasi mengenai demografi atau perilaku dari *audiens* yang diterpa pesan media sosial. Kemudian aspek kedua adalah *engagement* aspek ini berusaha untuk mengukur seberapa besar aktivitas pengguna yang memproduksi konten dan juga mengukur seberapa banyak konten tersebut mendapatkan *feedback* dari pengguna media sosial (Catur Suratnoaji dkk., 2019).

B. Investasi Keuangan dan Jenis-Jenisnya

1. Pengertian

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah

keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktivitas yang umum dilakukan. Investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat.

Tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni :

- a. Investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja;
- b. Pertambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi;
- c. Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi (Paningrum, 2022).

Selanjutnya terapat investasi keuangan atau Investasi tidak langsung (aktiva finansial) Adalah investasi bukan pada aset atau faktor produksi, tetapi pada aset keuangan (*finansial assets*), seperti deposito, surat berharga (sekuritas) seperti saham dan obligasi, *Commercial Papper*, reksadana, dan lain sebagainya. Investasi pada aktiva finansial ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dimasa depan yang disebut dengan istilah balas jasa investasi berupa deviden atau *capital gain*. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh semua pihak yang memiliki kelebihan dana tunai yang biasanya melalui lembaga keuangan, seperti lembaga perbankan, asuransi, pasar modal, ataupun pasar uang. Pada hakikatnya investasi tidak langsung, adalah turunan dari investasi langsung, sehingga laba atau balas jasa dari investasi finansial ini berasal dari kemampuan dan produktivitas investasi langsung (Hidayati dkk., 2017).

2. Jenis-Jenis Investasi Keuangan

Dilihat dari segi waktu (lamanya), investasi dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu Investasi Jangka Pendek dan Investasi Jangka Panjang.

- a. Golongan pertama, investasi Jangka Pendek yaitu investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang dengan tujuan memberdayakan kas supaya mendapatkan keuntungan dari penjualan surat berharga dikemudian hari jika harga surat berharga yang dimiliki kursnya lebih tinggi dari pada kurs beli atau untuk mendapatkan capital gain dan juga agar tidak terjadi kas menganggur (*idle cash*).
- b. Golongan kedua, investasi jangka panjang adalah investasi selain investasi lancar yang kepemilikannya lebih dari periode akuntansi dan biasanya dimiliki lebih dari 5 tahun. Perusahaan melakukan investasi dengan alasan yang berbeda-beda. Bagi beberapa perusahaan, aktivitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan, dan penilaian kinerja perusahaan mungkin sebagian besar, atau seluruhnya bergantung pada hasil yang dilaporkan mengenai aktivitas ini. Beberapa perusahaan melakukan investasi sebagai cara untuk menempatkan kelebihan dana dan beberapa perusahaan lain melakukan perdagangan investasi untuk mempererat hubungan bisnis atau memperoleh suatu keuntungan perdagangan

Tujuan Investasi Menurut Dewi dan Vijaya (2018), dalam mencapai suatu efektivitas dan efisien dalam keputusan investasi maka diperlukan ketegasan pada tujuan yang diharapkan antara lain

- a. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut. Dengan adanya perolehan capital gain dan pembagian dividen, diharapkan investasi akan dilakukan secara terus menerus dengan harapan investasi yang dilakukan oleh investor merupakan suatu keputusan dalam melakukan investasi jangka panjang.
- b. Terciptanya profit yang maksimal. Dengan adanya pemasukan dana pada suatu perusahaan yang diperoleh melalui investor, diharapkan

dapat memaksimalkan laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam kegiatan operasinya.

- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham. Para pemegang saham akan memperoleh dividen dari laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.
- d. Memberikan andil bagi pembangunan bangsa. Dengan adanya investasi dari investor, diharapkan dana yang diterima perusahaan dari investor akan di maksimalkan dalam memperoleh laba operasi perusahaan. Melalui laba tersebut maka perusahaan akan membayarkan besaran pajak yang diperoleh.
- e. Mengurangi tekanan inflasi. Menghindari dari risiko penurunan kekayaan atau hak milik akibat pengaruh dari inflasi.
- f. Dorongan untuk menghemat pajak. Dorongan bagi tumbuhnya investasi di masyarakat dengan memberikan fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi (Paningrum, 2022).

3. Bentuk Investasi Keuangan Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah kegiatan menyimpan harta kekayaan baik dalam bentuk uang ataupun barang yang akan dapat memberi keuntungan kepada pelaku dengan waktu yang relatif lama, yaitu dalam kurun waktu tiga, lima hingga puluhan tahun (Nurlaily dkk., 2023).

Bentuk-bentuk investasi jangka panjang :

a. Investasi Tabungan berjangka

Tabungan berjangka yakni jenis tabungan yang memiliki jangka waktu tertentu yang sudah disepakati sebelumnya dengan jumlah setoran tetap. Dalam sistem tabungan berjangka ini, uang yang ditabung oleh nasabah baru bisa diambil pada saat akhir periode atau masa jatuh tempo simpanan (Rohmah & Fauzi, 2021).

b. Deposito

Deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan deposito adalah

simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Artinya jika nasabah deposit menyimpan uangnya untuk jangka waktu tiga bulan, maka uang tersebut baru dapat dicairkan setelah jangka waktu tersebut berakhir dan sering disebut tanggal jatuh tempo (AP dkk., 2021).

c. Investasi saham

Investasi merupakan suatu kegiatan dimana mengeluarkan sejumlah dana saat ini atau sumber daya yang lain dengan mengharapkan keuntungan di masa mendatang. Saham merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memberikan hasil investasi bersifat variabel tergantung dari kemampuan investor dalam mengelolanya (Hartati, 2021). Jadi, investasi saham adalah mengeluarkan sejumlah dana atau sumber daya lain dengan mengharapkan keuntungan dimasa depan dengan menanam saham.

d. Investasi emas

Dasar hukum investasi emas adalah fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 77/DSN MUI/V/2010 tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai. Investasi emas merupakan investasi yang aman bagi Jangka panjang pemula, investasi emas berupa Logam Mulia (LM) adalah yang paling mudah disamping return yang bagus, risikonya juga lebih kecil dan bisa sebagai pelindung nilai saat krisis (Vanni dkk., 2023).

e. Properti

Jenis investasi ini hampir sama dengan jenis investasi emas, dimana harga properti selama ini cenderung naik. Jika berminat memilih jenis investasi ini, maka dapat membeli properti seperti rumah dengan lokasi yang strategis dan menjualnya di masa yang akan datang karena hal tersebut dapat menaikkan harga jual. Akan tetapi jenis investasi properti ini memerlukan modal yang cukup besar dan tidak mudah untuk menjualnya (Paningrum, 2022).

C. Investasi Emas Perspektif Keuangan Syariah

Dalam dunia perbankan terlebih produk pembiayaan tidak lepas dari teori keuangan yang digunakan, terdapat banyak teori seperti *Time Value of Money* dan *Economics Value of Time*. Kedua teori ini digunakan sebagai pembeda antara prinsip keuangan konvensional dan syariah. Bank konvensional menggunakan *Time Value of Money* atau nilai waktu uang yaitu suatu konsep yang menyatakan bahwa nilai uang sekarang akan lebih berharga dari pada nilai uang masa yang akan datang. Konsep tersebut mengacu pada perbedaan nilai uang yang disebabkan karena perbedaan waktu. *Time Value of Money* adalah konsep yang menyatakan bahwa nilai uang sekarang akan lebih tinggi nilainya mengikuti faktor waktu dan bunga yang terjadi. Dalam prinsip *Time Value of Money*, uang dengan jumlah yang sama sekarang lebih bernilai dibandingkan dengan uang saat nanti. Kedua hal ini memaksakan kreditur untuk melakukan discount (bunga) terhadap rate tertentu dengan tidak mempertimbangkan risiko terhadap debitur. Keadaan yang demikian sebagaimana yang digunakan ekonomi konvensional inilah yang ditolak oleh ekonomi Islam, yaitu keadilan “*al qhumu bi qhurmi*” (mendapatkan hasil tanpa mengeluarkan risiko) dan “*al kharaj bi la dhama*” (memperoleh hasil tanpa mengeluarkan biaya).

Disisi lain keuangan syariah menggunakan teori *Economic Value of Time*, menurut dari Muda & Hasibuan, *Economics Value of Time* adalah konsep dimana waktu memiliki nilai ekonomi, tetapi uang tidak memiliki nilai waktu. *Economics Value of Time* dapat diartikan memaksimalkan nilai ekonomis suatu dana pada waktu periodik. Dasar perhitungan prinsip nilai uang berdasarkan waktu adalah bunga, sedangkan dasar perhitungan prinsip berdasarkan nilai ekonomi waktu adalah rasio. Dalam islam sangat menghargai adanya waktu. Nilai waktu antara satu orang dengan yang lainnya, akan berbeda dari sisi kualitasnya. Dalam hal ini, untuk mengganti adanya konsep *Time Value of Money*, para ekonom Islam membangun sebuah teori dalam kaitannya dengan permasalahan riba dalam pandangan Islam yang disebut teori *Economics Value of Time* yang dibenarkan menurut pandangan Islam.

Teori tersebut ada pada abad ketujuh masehi, pada saat digunakan emas dan perak sebagai alat tukar, logam ini diterima sebagai alat tukar karena nilai instristiknya, bukan karena mekanisme untuk dikembangkan selama periode itu. Sehingga hubungan kreditur atau debitur yang muncul bukan karena akibat transaksi dagang langsung, namun jelas merupakan transaksi “permintaan uang”. Islam melarang penumpukan/penimbunan harta, memonopoli kekayaan. Disamping itu uang disimpan yang tidak dimanfaatkan disektor produktif (*idle asset*) jumlahnya akan semakin berkurang karena adanya kewajiban zakat bagi umat Islam. Oleh karena itu uang harus berputar (*Money as flow concept*). Islam sangat menganjurkan bisnis/perdagangan, investasi disektor riil. Uang yang berputar untuk produksi akan dapat menimbulkan kemakmuran dan kesehatan ekonomi masyarakat (Rahmadani dkk., 2025). *Economics Value of Time* dalam akad murabahah mengacu pada fatwa DSN No.16/IX/2000, menyatakan bahwa harga jual beli murabahah adalah harga beli dan biaya yang diperlukan ditambah keuntungan sesuai dengan kesepakatan (Muhamad, 2012).

Pembiayaan kepemilikan logam mulia emas untuk investasi itu diperbolehkan dalam islam, asalkan dikeluarkan zakatnya, sesuai ketentuan yang berlaku yaitu telah mencapai nasabnya 85 gram, akad jual beli emas di tukar dengan uang secara tunai tanpa ada jeda waktu dan Uang dan emas bentuknya jelas. Sedangkan mengenai penjualan emas simpanan pada saat harganya tinggi, maka membeli sesuatu dengan tujuan akan dijual lagi disaat nilainya tinggi, ini tidak dilarang oleh agama, karena sudah menjadi tabiat manusia untuk mencari sebuah keuntungan selama hal tersebut tidak merugikan pihak lain. Sayyid Abdurrohman bin Muhammad bin Husain bin Umar dalam kitabnya Bughyah al Mustarsyidin menyatakan; "Diperbolehkan bagi pemilik barang mempergunakan barangnya dengan sesuatu yang sesuai dengan keinginannya". Hal ini sejalan dengan ketentuan Islam yang juga mengakui dan melindungi kepemilikan individu yang sah. Setiap orang yang memperoleh harta secara sah, dia berkuasa penuh atas harta tersebut. Islam mengakui perbedaan dalam mendapatkan harta dan memandangnya sebagai sesuatu yang wajar sesuai dengan perbedaan keahlian (Istan, 2023).

Dalam perspektif keuangan syariah dasar hukum investasi emas secara khusus adalah Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai; Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/16/DPbS/2012 perihal pembiayaan kepemilikan emas bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan Fatwa DSN No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai berdasarkan fatwa ini jual beli emas secara tidak tunai baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya adalah boleh (*mubah, ja'iz*) selama emas tidak menjadi alat tukar yang resmi (uang). Jual beli emas secara tidak tunai dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut: pertama, harga jual (*tsaman*) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perpanjangan waktu setelah jatuh tempo. Kedua, emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan. Ketiga, emas yang dijadikan jaminan tidak boleh dijual belikan atau dijadikan obyek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan (Majelis Ulama Indonesia, 2010).

Dalam mewujudkan masalah pada pembiayaan perbankan Syariah terdapat prinsip-prinsip bebas maghrib yaitu maisir, gharar, haram, riba dan batil.

1. Pertama, maisir menurut bahasa bermakna mudah/ sederhana. Sedangkan, maisir menurut istilah bermakna memperoleh kemaslahatan tanpa usaha. Maisir terkenal sebagai perjudian karena dalam perjudian mendapatkan kemaslahatan tanpa usaha.
2. Kedua, gharar adalah ketidakpastian dalam bertransaksi yang disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap ketentuan syariat dalam bertransaksi. Adanya penindasan atau merugikan salah pihak yang terlibat dalam transaksi merupakan salah satu transaksi yang mengandung gharar sehingga dalam Islam hal tersebut dilarang.
3. Ketiga, haram Menurut bahasa artinya larangan. Dalam aktivitas perekonomian, semua orang dituntut menghindari segala sesuatu yang dilarang, baik secara substansi maupun dalam produksi, distribusi maupun konsumsi.

4. Keempat, *riba* arti harfiah dari kata *riba* adalah bertambah, berlebih, tumbuh, bertambah. Secara teknis, *riba* dipahami sebagai penarikan dana tambahan secara curang dari modal.
5. Kelima, Batil Secara bahasa artinya tidak sah atau batal. Kegiatan ekonomi yang terkait dengan pelarangan batil antara lain menurunkan standar dan mencampurkan barang baik dan buruk untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar (Nafisah & Laily Nisa, 2024). Prinsip-prinsip ini dapat dijadikan pedoman dalam investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah, agar produk yang ada sesuai dengan ketentuan keuangan syariah.

Berdasarkan sejarah, fatwa mubahnya hukum angsuran emas diawali dengan dasar hukum jual beli emas (*murabahah*) secara tidak tunai yang menimbulkan keraguan nasabah PT Bank Mega. Menanggapi hal tersebut, PT Bank Mega mengirimkan surat kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) untuk segera mengeluarkan fatwa mengenai permasalahan tersebut, sehingga DSN mengeluarkan fatwa Dewan Syariah Nasional No. 77/DSN-MUI/2010. Fatwa ini menggunakan Landasan hukum diantaranya: Al-Quran (Al-Baqarah 275)

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“...Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*”

Merupakan dalil induk dari bolehnya jual beli dan haramnya *riba*, Hadist mengenai jual beli dan transaksi emas serta kaidah *usliyah* (dasar berlakunya hukum syara), dan kaidah mengambil hukum (satu *qa'idah usliyah* dan empat *qa'idah fiqliyah*). Hukum bolehnya (*mubah, ja'iz*) membeli emas dengan cara angsuran (tidak kontan) mengacu pada sebagian kecil pendapat ulama misalnya Ibnu Taimiyah, Ibnu Qayyim dan ulama” kontemporer yang sependapat (Dina Juni Marianti dkk., 2021).

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 77/DSN-MUI/2010 muncul karena dilatarbelakangi oleh kebiasaan masyarakat pada saat ini yang sering melakukan transaksi jual beli dengan pembayaran tidak tunai, baik itu

menggunakan sistem angsuran ataupun secara tangguh. Emas yang sering di lirik oleh sebagian orang sebagai salah satu media investasi tak luput dari sistem jual beli secara angsuran. Yang mana di dalam islam sendiri emas dikategorikan sebagai barang ribawi yang mana penjualannya harus dilakukan secara tunai. Dalam menanggapi hal ini, terjadi perbedaan pendapat dikalangan umat Islam. Ada sebagian ulama yang membolehkan dan sebagian ulama lainnya tidak membolehkannya. Masing-masing ulama memiliki alasannya tersendiri dalam mengeluarkan pendapatnya. Sehingga dengan adanya kejadian ini diperlukan adanya fatwa yang bisa dijadikan sebagai pedoman sekaligus kejelasan terkait masalah jual beli emas secara tidak tunai tersebut (Sunarsa & Ramdani, 2023).



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu jenis penelitian yang luas, ada beberapa jenis penelitian yang dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif ini, yaitu; studi kasus, deskriptif, tindak kelas, fenomenologi, etnografi, *grounded theory*, sejarah, dan hermeneutika. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada, karena penelitian deskriptif tidak maksudkan untuk menarik generasi yang menyebabkan suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial terjadi demikian (Syahrizal & Jailani, 2023).

Penelitian ini secara langsung di lapangan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan pengumpulan data terkait dengan yang dibutuhkan, disini peneliti melakukan studi kasus di BPRS Buana Mitra Perwira Kantor Pusat Operasional Purbalingga menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPRS Buana Mitra Perwira Kantor Pusat Operasional di Purbalingga, dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari pengajuan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian yakni pada pembelajaran tahun 2024/2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan siapa atau apa yang bisa memberikan informasi, data serta apa yang dibutuhkan dalam penelitian. maka, subjek penelitian ini adalah nasabah pengguna produk iB Mitra

Emas, pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dan masyarakat Purbalingga. Dengan memusatkan pada informasi mengenai bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira.

b. Objek penelitian

Objek penelitian yaitu apa saja yang akan diteliti. Objek penelitian disini adalah bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Arikunto (2013) menjelaskan sumber data dalam penelitian sebagai subjek asal data diperoleh. Berdasarkan cara memperolehnya, data dikelompokkan ke dalam dua kelompok, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan sumber pertama terkait dengan bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung

dari objek penelitian (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023). Dalam penelitian ini didapatkan dengan wawancara dan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Abdussamad, 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis di dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan pancaindra. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian lalu menyimpulkan hasil yang ia amati itu (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023).

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan seperti lokasi gedung, melakukan wawancara secara langsung di dalam gedung, melihat bagaimana promosi produk di dalam gedung, dan melihat pelayanan di gedung BPRS Buana Mitra Perwira Kantor Pusat Operasional Purbalingga.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana, dapat

dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau narasumber/orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok sehingga didapat data informatif (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023).

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggali informasi dengan percakapan melalui tanya jawab yang dilakukan dengan pihak atau pegawai BPRS Buana Mitra Perwira dan nasabahnya serta masyarakat purbalingga yang terkait dengan bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya (Agung & Yuesti, 2019).

Dokumentasi sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen seperti struktur organisasi serta brosur produk-

produk BPRS Buana Mitra Perwira, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik model Miles and Huberman. Miles dan Huberman (1984). Analisis model ini mempunyai tiga tahap yaitu:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. (Miles and Huberman (1992 : 26). langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkatagorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data merupakan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami arti, keteraturan, pola- pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan- kegiatan sebelumnya (Susanto dkk., 2023)

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji triangulasi, yaitu suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut *Institute of Golbal Tech* menjelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metode berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data (Susanto dkk., 2023)

Penelitian ini tentang bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira dengan melakukan wawancara kepada nasabah maupun pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Kantor Pusat Operasional Purbalingga, serta masyarakat purbalingga yang berkaitan dengan produk iB Mitra Emas.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda (Abdussamad, 2021). Penelitian ini mengenai bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang di BPRS Buana Mitra Perwira dan bagaimana investasi emas jangka panjang perspektif keuangan syariah di BPRS Buana Mitra Perwira dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.



BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang BPRS Buana Mitra Perwira

1. Sejarah Pendirian

Pendirian BPR Syariah Buana Mitra Perwira diawali dari adanya gagasan dari Bupati Purbalingga periode 2000-2005 Bapak Drs. Triyono Budi Sasongko tentang pendirian BPR Syariah di Purbalingga untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) dan mendukung otonomi daerah. Sebagai tindak lanjut dari ide tersebut pada bulan Februari 2002 diadakan sosialisasi tentang alternatif kepemilikan, yaitu kepemilikan oleh masyarakat dengan Pemerintah Daerah sebagai fasilitator, kepemilikan sepenuhnya milik Pemerintah Daerah, atau kerja sama antara Pemerintah Daerah dan masyarakat. Penawaran alternatif tersebut ditanggapi oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Purbalingga dengan mengajukan proposal pendirian. Proposal tersebut disambut positif oleh Pemerintah Daerah dengan ditandatanganinya Surat Perjanjian Kerja sama Pendirian BPR Syariah antara Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga dan Nahdlatul Ulama pada tanggal 24 Juni 2002.

Selanjutnya pada tanggal 31 Oktober 2003 Bank Indonesia menerbitkan surat nomor 5/380/BPS tentang Persetujuan Prinsip Pendirian disusul kemudian Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia tentang Izin Usaha sampai dengan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu tentang Izin Usaha Perdagangan Besar dan Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas. PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira diresmikan pada tanggal 4 Juni 2004 dengan lokasi Jalan Jenderal Soedirman No 45 Purbalingga dan mulai beroperasi tanggal 10 Juni 2004. Jumlah pengelola saat itu adalah delapan orang dengan rincian dua orang sebagai direksi, lima

orang staff dan satu orang non staff. Saat ini kantor BPR Syariah Buana Mitra Perwira berkedudukan di Jalan MT Haryono No 267 Kelurahan Karangsentul, Kecamatan Padamara, Kabupaten Purbalingga, kantor yang resmi ditempati sejak tanggal 20 Mei 2009. Selain itu, BPR Syariah Buana Mitra Perwira juga telah memiliki satu kantor cabang yaitu Kantor Cabang Banjarnegara, serta Empat Kantor Kas yaitu Kantor Kas Bobotsari, Kantor Kas Karangmoncol, Kantor Kas Karanganyar, dan Kantor Kas Bukateja (BPRS Buana Mitra Perwira, 2020).

2. Visi dan Misi BPRS Buana Mitra Perwira

a. Visi

Menjadi Penggerak Ekonomi Umat Berdasarkan Prinsip Syariah

b. Misi

- 1) Menerapkan Budaya Islami
- 2) Melakukan Pelayanan Sepenuh Hati
- 3) Mewujudkan Kepatuhan Perusahaan Terhadap Prinsip Syariah
- 4) Membumikan Perbankan Syariah
- 5) Mengedukasi dan Mendorong Masyarakat untuk Bermuamalah Secara Syariah
- 6) Mengembangkan Kegiatan Ekonomi Umat dengan Mengoptimalkan Potensi Usaha
- 7) Menciptakan Kemitraan yang Amanah, Jujur, Transparan dan Profesional

c. Motto

Senyum, Salam, Sapa, Semangat

d. Corporate Brand

Membangun Kebersamaan dalam Pemberdayaan Umat
(BPRS Buana Mitra Perwira, 2020b).

3. Produk-Produk BPRS Buana Mitra Perwira

a. Penghimpunan Dana

1) iB Mitra Syariah

Simpanan dana titipan mitra pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat pada jam kerja. Dengan manfaat yaitu sebagai cadangan likuiditas yang penyetoran dan pengambilannya mudah, dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan, dan membantu sektor usaha kecil menengah berakad secara syariah. Fitur dan keunggulannya adalah setoran awal sangat ringan Rp. 25.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000, dapat diambil sewaktu-waktu, dikelola dengan prinsip *Wadi'ah*, tanpa biaya administrasi bulanan, bonus bulanan yang menarik, dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), layanan jemput setoran, realtime service dan dikelola secara syariah.

Syaratnya jika perseorangan dengan mengisi aplikasi pembukaan rekening dengan menyertakan fotokopi KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku dan bagi siswa yang belum memiliki KTP/SIM/Kartu siswa, aplikasi ditandatangani oleh orang tua dan melampirkan fotokopi KTP orang tua. Sedangkan bagi lembaga/organisasi dengan mengisi aplikasi pembukaan rekening, menyertakan Legalitas lembaga/organisasi (Akta Pendirian, NPWP), menyertakan susunan pengurus, menyertakan fotokopi KTP salah satu pengurus yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa dari pengurus.

2) iB Mitra Sipantas

Simpanan dengan jangka waktu tertentu, setoran tetap secara bulanan, triwulanan, semesteran atau tahunan yang penarikannya dilakukan pada akhir masa perjanjian. Manfaatnya dapat dipergunakan untuk perencanaan biaya-biaya seperti biaya pendidikan anak atau perencanaan dana pensiun, dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan, mendapat nilai investasi yang kompetitif. Fitur dan

keunggulan produk ini yaitu tanpa biaya administrasi bulanan, dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dikelola secara syariah dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah*, mendapatkan bagi hasil yang sangat menguntungkan, jangka waktu 5 s.d 15 tahun, jumlah setoran minimal Rp 50.000,- dan kelipatannya (apabila dihitung hanya menabung Rp 2.000,- per hari). Syaratnya untuk perseorangan adalah mengisi Aplikasi pembukaan rekening dengan menyertakan fotokopi, KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku, bagi siswa yang belum memiliki KTP/SIM/Kartu siswa, aplikasi ditandatangani oleh orang tua dan melampirkan fotokopi KTP orang tua. Sedangkan untuk lembaga/organisasi yaitu mengisi aplikasi pembukaan rekening, menyertakan Legalitas lembaga/organisasi (Akta Pendirian, NPWP), menyertakan susunan pengurus, menyertakan fotokopi KTP salah satu pengurus yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa dari pengurus.

3) iB Mitra Investama

Simpanan atau Deposito yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara mitra dan bank. Manfaatnya adalah membantu sektor usaha kecil menengah dengan berinvestasi secara syariah, sebagai alternatif untuk investasi yang memberikan keuntungan kepada nasabah dalam bentuk bagi hasil, dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan. Fitur dan keunggulannya yaitu mendapatkan bagi hasil yang kompetitif dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan, dikelola dengan akad *Mudharabah*, jumlah nominal minimal Rp 500.000,-, jangka waktu 3, 6 dan 12 Bulan, hadiah merchandise menarik sesuai syarat dan ketentuan, bebas penalti.

Syaratnya bagi perorangan dengan mengisi aplikasi pembukaan rekening dengan menyertakan fotokopi KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku, bagi siswa yang belum memiliki KTP/SIM/Kartu siswa, aplikasi ditandatangani oleh orang tua dan melampirkan fotokopi KTP

orang tua. Bagi lembaga/organisasi dengan mengisi aplikasi pembukaan rekening, menyertakan Legalitas lembaga/organisasi (Akta Pendirian, NPWP), menyertakan susunan pengurus, menyertakan fotokopi KTP salah satu pengurus yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa dari pengurus.

4) iB Mitra Cermat

Tabungan atau simpanan berjangka berhadiah langsung tanpa diundi yang dapat digunakan sebagai investasi dan perencanaan lainnya yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan. Manfaatnya yaitu berinvestasi dengan mendapatkan hadiah langsung yang diinginkan oleh mitra (syarat & ketentuan berlaku). Fitur dan keunggulannya tanpa biaya administrasi bulanan, jumlah setoran minimal Rp.5.000.000.-, mendapatkan bagi hasil dan hadiah sesuai ketentuan, jumlah waktu tabungan minimal 6 bulan dan maksimal 24 bulan, tanpa biaya administrasi bulanan, dana dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (nominal dijamin mengikuti ketentuan LPS), diinvestasikan kepada kegiatan usaha yang sesuai syariah, dikelola dengan prinsip Mudharabah Mutlaqoh, jangka waktu sesuai kesepakatan, dikelola secara syariah.

Syarat dan ketentuannya adalah nasabah yang membuka rekening dengan dana baru (*Fresh Fund*), dana yang sudah ada tidak dapat dihitung sebagai penambahan dana, nasabah dapat menentukan jenis hadiah dengan ketentuan barang yang halal, baik dan sesuai prinsip syariah dan besarnya hadiah disesuaikan dengan nominal, jangka waktu tabungan iB Mitra Cermat, PPh 20% atas bagi hasil untuk saldo rata – rata diatas Rp.7.500.000, tidak diperkenankan melakukan penarikan dana sebelum jatuh tempo.

5) iB Mitra Pelajar

Simpanan yang diperuntukkan bagi pelajar sebagai sarana untuk edukasi menabung sejak dini (pengelolaan uang saku). Manfaatnya sebagai pembelajaran untuk menabung sejak usia dini, penghematan

uang saku, *financial Planing* (perencanaan keuangan) bagi para pelajar, fitur dan keunggulan. setoran awal minimal Rp. 20.000,- selanjutnya minimal Rp 10.000,- , tanpa biaya administrasi bulanan mendapatkan bonus setiap akhir bulan, menggunakan akad wadiah, dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dikelola secara syariah. Syarat dan ketentuannya mengisi aplikasi pembukaan rekening dengan menyertakan fotokopi KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku dan bagi siswa yang belum memiliki KTP/SIM/Kartu siswa, aplikasi ditandatangani oleh orang tua dan melampirkan fotokopi KTP orang tua (BPRS Buana Mitra Perwira, 2020a).

b. Penyalura Dana

1) iB Mitra Barokah

Pembiayaan dalam bentuk modal kerja bagi pedagang pasar atau pedagang kaki lima (usaha mikro) yang memiliki ijin dari Pemerintah Daerah dalam rangka lepas dari jeratan rentenir. Manfaatnya memberikan pembiayaan modal usaha dengan layanan cepat dan mudah. Fitur dan keunggulannya sesuai dengan prinsip syariah, tanpa Jaminan, angsuran yang dapat dibayar harian, besar modal berjenjang mulai Rp 3 Juta, Rp 5 Juta, Rp 7 Juta dan Rp 10 Juta, layanan cepat dan mudah. Syaratnya adalah mitra perseorangan yang berprofesi sebagai pedagang di pasar atau kaki lima yang terorganisir melalui paguyuban dan memiliki ijin dari Pemerintah Daerah, usia minimal 21 tahun saat pengajuan pembiayaan, tidak termasuk dalam daftar pembiayaan bermasalah, dilakukan survei dan pengambilan gambar lokasi usaha, melengkapi persyaratan administratif formulir permohonan pembiayaan, KTP, KK, Buku Nikah dan dilakukan pengambilan gambar lokasi usaha.

2) iB Mitra Usaha

Pembiayaan dalam bentuk modal usaha bagi Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka pengembangan kapasitas usaha. Fitur dan keunggulan produk dapat digunakan untuk meningkatkan atau

memenuhi tambahan omset penjualan dan kebutuhan bahan baku. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Musyarakah*, sesuai dengan spesifikasi kebutuhan modal kerja. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan spesifikasi modal kerja. Besar modal mulai Rp 15 juta. Pelunasan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan denda dan penalti. Proses mudah dan cepat. Syaratnya nasabah perseorangan/lembaga yang memiliki usaha lebih dari 1 tahun. Usia minimal 21 tahun saat pengajuan pembiayaan. Tidak termasuk dalam daftar pembiayaan bermasalah. Melengkapi persyaratan administratif :

- Formulir permohonan pembiayaan
- Fotokopi KTP
- Fotokopi Kartu Keluarga
- Fotokopi Buku Nikah
- Dilakukan survei usaha
- Fotokopi dokumen jaminan
- Surat Keterangan Usaha dari Desa/SIUP/TDP

3) iB Mitra Multiguna

Pembiayaan untuk keperluan konsumtif yang membantu mitra dalam rangka pembelian barang dan atau menyewa manfaat/jasa atau fasilitas kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Manfaatnya dapat membeli barang seperti mobil, sepeda motor, rumah, ruko dan sebagainya dengan akad jual beli yang sesuai prinsip syariah (harga barang jelas) dan dapat memenuhi kebutuhan untuk biaya pendidikan, kesehatan, dan sebagainya sesuai dengan prinsip syariah (sewa manfaat) serta harga terjangkau. Fitur dan keunggulan :

- Akad Jual beli (bukan *leasing*/sewa beli) sehingga mitra secara bertahap mempunyai kepemilikan atas barang
- Harga barang jelas dan tetap sampai akhir periode pembiayaan
- Proses mudah dan cepat

- Mitra bebas memilih spesifikasi barang yang dibeli
- Untuk kepemilikan kendaraan bermotor, apabila terjadi gagal bayar, maka angsuran dan uang muka yang masuk akan diperhitungkan untuk mengurangi kewajiban, sehingga apabila dana hasil penjualan melebihi jumlah kewajiban, akan dikembalikan kepada mitra
- Pelunasan sebelum jatuh tempo diberikan diskon biaya

4) iB Mitra Haji

Merupakan pembiayaan untuk membayar biaya perjalanan ibadah haji (BPIH). Manfaat produk ini untuk memperoleh kesempatan lebih awal untuk memperoleh posisi haji dengan akad sesuai syariah. Fitur dan keunggulannya sesuai prinsip syariah, proses mudah dan cepat, tanpa jaminan *fix asset*, dibantu proses pendaftaran sampai selesai, langsung dapat porsi haji, uang muka minimal 3 juta, jangka waktu angsuran sampai dengan 5 tahun. Syaratnya:

- Formulir permohonan pembiayaan untuk individu;
- Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga
- Fotocopy Surat Nikah (bila sudah menikah);
- Fotocopy NPWP;
- Asli slip gaji & surat keterangan kerja (untuk pegawai/karyawan)
- Laporan keuangan/ laporan usaha 2 tahun terakhir

5) iB Mitra Emas

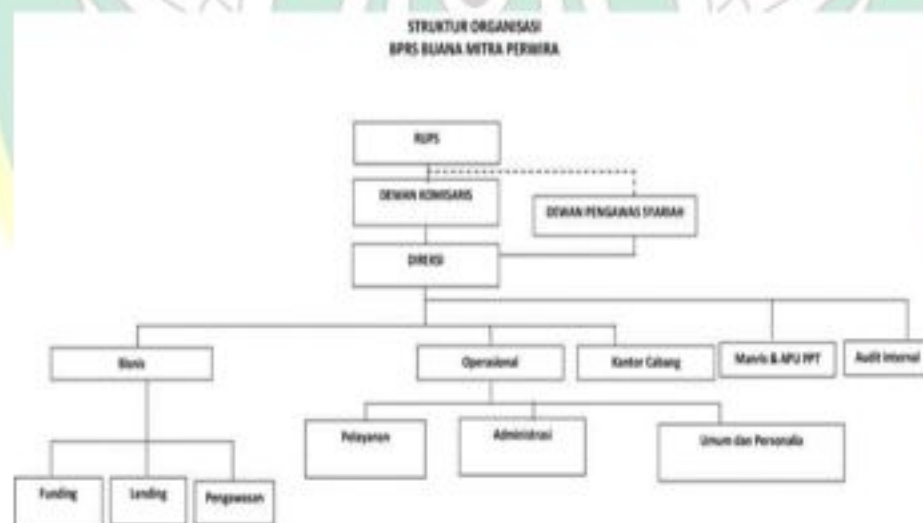
Pembiayaan untuk keperluan pembelian logam mulia emas Aneka Tambang (ANTAM). Manfaatnya Berinvestasi logam mulia emas yang menguntungkan. Fitur dan keunggulannya adalah menggunakan akad jual beli, biaya administrasi ringan dan bebas biaya penyimpanan, logam mulia bersertifikat ANTAM, pembayaran sampai dengan 5 (lima) tahun, uang muka 10% sampai 20%, jumlah pembiayaan tidak berubah selama masa perjanjian. Syarat pembiayaan:

- Mengisi form permohonan
- Fotokopi KTP, Kartu Keluarga, Buku Nikah, dan NPWP
- Fotokopi Slip gaji atau keterangan penghasilan
- Melengkapi persyaratan administrative
- Jaminan berupa emas yang dibeli

Selain menyediakan produk simpanan dan pembiayaan syariah, BPRS Buana Mitra Perwira selalu berkomitmen untuk menjadi mitra solusi bagi masyarakat dengan menyediakan layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB) serta layanan transfer antar bank. Dengan mengunjungi kantor cabang dan kantor kas terdekat atau hubungi marketing officer BPRS (Penyaluran Dana-BPRS Buana Mitra Perwira, 2020).

4. Struktur Organisasi

Gambar 2.1
(BPRS Buana Mitra Perwira, 2020)





B. Minat Masyarakat Terhadap Produk IB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang

Minat masyarakat ialah kecenderungan masyarakat dalam memilih suatu objek yang membuatnya tertarik sehingga hal itu akan menimbulkan rasa senang padanya dan membuatnya akan selalu berkecimpung pada bidang tersebut. Minat ini digunakan terhadap satu produk untuk mendorong masyarakat membeli dan menggunakan suatu produk. Tidak terkecuali dengan salah satu produk dari BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga yaitu iB Mitra Emas yang merupakan pembiayaan dimana bertujuan untuk berinvestasi logam mulia emas yang menguntungkan dengan fitur dan keunggulan yang dimiliki.

IB Mitra Emas menggunakan akad jual beli atau murabahah dengan biaya administrasi ringan dan bebas biaya penyimpanan. Menggunakan logam mulia bersertifikat ANTAM dengan pembayaran sampai dengan 5 (lima) tahun. Dengan uang muka 10% sampai 20% dan jumlah pembiayaan tidak berubah selama masa perjanjian. Serta syarat pembiayaan yaitu mengisi form permohonan, fotokopi KTP, Kartu Keluarga, Buku Nikah, dan NPWP, fotokopi Slip gaji atau keterangan penghasilan. Setelah melengkapi persyaratan, jaminan yang digunakan berupa emas yang dibeli atau produk itu sendiri (Penyaluran Dana-BPRS Buana Mitra Perwira, 2020). Dari

penjelasan tentang produk dengan keunggulan fitur yang diberikan, maka minat masyarakat pada produk iB Mitra Emas sangat penting untuk meningkatkan ketertarikan konsumen guna mendorong menggunakan produk tersebut.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan 6 orang guna menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Yaitu, dengan 2 pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, 1 nasabah iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dan 3 masyarakat Purbalingga yang berminat untuk berinvestasi logam mulia emas.

Menurut Alda selaku manajer financing pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga menyatakan bahwa iB Mitra Emas ini merupakan pembiayaan untuk logam mulia emas dimana keunggulannya adalah harga emas disesuaikan dengan harga pasar dan kecepatan dalam proses pembelian sehingga nyaman dalam bertransaksi. Syaratnya yaitu pembukaan tabungan, ktp/npwp dan biaya admin. Ia menjelaskan terkait minat masyarakat terhadap produk ini tergolong cukup tinggi mengingat harga emas yang setiap harinya semakin melambung tinggi. Untuk mendorong minat masyarakat terhadap produk ini BPRS Buana Mitra Perwira melakukan promosi dengan media social baik Instagram maupun facebook, maupun whatsapp. Adapun penyelenggaraan sosialisasi antar lembaga, dan juga sosialisasi melalui komunitas (Wawancara dengan Alda pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Kantor pusat Operasional Purbalingga pada 24 Februari 2024).

Choerul selaku marketing iB Mitra Emas dan pegawai di salah satu cabang BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga menjelaskan bahwa produk iB Mitra Emas adalah proses pembelian kepemilikan logam mulia emas antam melalui BPRS Buana mitra perwira yang dilakukan secara angsur mulai dari 6 bulan – 5 tahun. Dengan syarat pembukaan tabungan di BPRS Buana mitra perwira, ktp/npwp dan adanya biaya admin. Mengungkapkan juga bahwa akhir-akhir ini minat masyarakat sudah lumayan tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sebab sudah banyak yang

mengetahui keunggulannya untuk mendapatkan keuntungan investasi jangka panjang. Ia juga mengungkapkan bahwa harga emas hingga saat ini terus meningkat, dan ini salah satu alasan mengapa minat masyarakat meningkat. Untuk meningkatkan minat masyarakat dilakukan promosi media sosial, sosialisasi ke sekolah-sekolah dengan target tenaga didik dan para staf. Adanya kesadaran menabung untuk investasi jangka panjang juga menjadi adanya minat masyarakat terhadap produk ini (Wawancara dengan Choerul pegawai BPRS Buana Mitra Perwira cabang Kec. Karanganyar Purbalingga pada 27 Maret 2025).

Selanjutnya pendapat dari Tsalits yang merupakan nasabah iB Mitra Emas mengemukakan bahwa produk ini adalah bentuk transaksi pembelian logam mulia emas dengan cara diangsur sehingga dapat mempermudah keinginan memiliki logam mulia untuk keuntungan investasi emas dikemudian hari. Minatnya terhadap produk ini dikarenakan tawaran dari marketing BPRS Buana Mitra Perwira dan sebelumnya telah memiliki tabungan. Ketertarikannya dengan produk ini sebab transaksi yang mudah, dengan tujuan keuntungan jangka panjang, dan dorongan pribadi yang suka menabung dalam bentuk investasi emas. Menurutnya, risiko yang ada pada produk ini adalah apabila dijual dalam jangka cepat keuntungan didapat kecil. Namun, masih termasuk rendah risikonya sehingga masih aman (Wawancara dengan Tsalits nasabah iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga pada 27 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Nofia seorang pegawai swasta yang berdomisili di Purbalingga menyatakan bahwa minat terhadap produk investasi emas berbentuk logam mulia, karena yang menjadi pertimbangan memilih produk investasi adalah jenis investasi yang risikonya rendah dan kemudahan transaksi baik saat membeli maupun menjual kembali. Selain itu, ia beranggapan tentang investasi jangka panjang dapat menjadi tabungan masa depan sebagai tujuan finansial. Produk iB Mitra Emas dirasa bisa membantu dalam hal ini apalagi dengan pembelian yang dapat diangsur dan

merasa sudah terjamin dengan prinsip syariah. Sehingga apabila terasa berat untuk membeli secara tunai untuk berat logam mulia emas yang diinginkan, maka ini menjadi alternatif masyarakat bisa berinvestasi emas (Wawancara dengan Nofia masyarakat Purbalingga pada 3 April 2025).

Pendapat dari Diva salah seorang masyarakat Purbalingga yang bekerja sebagai pegawai puskesmas mengutarakan minatnya terhadap investasi emas seperti iB Mitra Emas dikarenakan melihat emas sebagai aset yang stabil dan cenderung meningkat untuk jangka panjang sehingga lebih aman dari investasi lain. Pertimbangannya memilih produk investasi juga cocok dengan berminat investasi emas yaitu risiko yang dapat diterima atau tidak memiliki risiko yang tinggi. Selain itu, melihat juga bagaimana keuntungan yang dihasilkan oleh produk investasi dimasa lalu sehingga dapat menjadi gambaran keuntungan dan risiko yang akan dihadapi. Ia juga melihat bagaimana reputasi dan kepercayaan yang diberikan penyedia jasa investasi agar nyaman dalam melakukan investasi apalagi untuk jangka panjang. Terkait investasi jangka panjang ia beranggapan bahwa investasi yang bertujuan untuk jangka waktu yang lama, hal ini penting untuk mengurangi risiko keuangan yang dapat terjadi seperti inflasi. Produk semacam iB Mitra Emas juga membantu tujuan finansial dengan berbasis syariah yang dapat menjadi investasi jangka panjang dan melihat reputasi penyedia jasa investasi dapat juga meningkatkan kepercayaan dalam berinvestasi (Wawancara dengan Diva masyarakat Purbalingga pada 3 April 2025).

Menurut Siwi sebagai masyarakat Purbalingga yang bekerja sebagai karyawan swasta keinginan berinvestasinya dengan mempertimbangkan produk investasi yang dapat menjadi tabungan dimasa depan dalam bentuk barang berharga seperti logam mulia emas. Minatnya terhadap logam mulia emas didasari oleh pengetahuannya mengenai perbedaan antara emas perhiasan dan logam mulia emas, dimana saat dijual kembali logam mulia emas akan mengikuti sistem buyback sedangkan emas perhiasan tidak ini dapat menimbulkan potongan yang lebih banyak ketimbang logam mulia

emas. Ia juga beranggapan bahwa investasi jangka panjang menjadi cadangan dikemudian hari, sehingga tujuan finansial dapat tercapai dengan mengontrol keuangan secara bijak (Wawancara dengan Siwi masyarakat Purbalingga pada 3 April 2025).

Selanjutnya, melihat minat masyarakat dari media sosial yang dimiliki BPRS Buana Mitra Perwira. Melalui media sosial, BPRS juga mempromosikan produk mereka secara kreatif. Dengan menggunakan gambar dan video yang berisi informasi yang menarik, mereka dapat menjelaskan produk seperti pembiayaan iB Mitra Emas sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat pengguna media sosial. Bahkan, yang belum mengenal dunia perbankan syariah sebelumnya bisa mendapatkan informasi yang dapat menarik mereka. Konten promosi dan edukasi semacam ini dapat menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan minat mereka. Selain itu, interaksi langsung dengan pelanggan melalui komentar dan pesan pribadi di media sosial membantu membangun hubungan yang lebih dekat antara perusahaan dan nasabah. Respons cepat terhadap pertanyaan dan masukan dari pengguna media sosial dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Keterlibatan ini menciptakan rasa saling terhubung dan memiliki akses langsung untuk mendapatkan informasi terbaru (Umi dkk., 2024).

Gambar 3.1

(<https://www.instagram.com/bprsbmp/>)



(<https://www.facebook.com/bprsbmp/>)



Berdasarkan sumber informasi melalui postingan *reels* Instagram, profil instagram, postingan facebook, dan profil facebook, dapat dilihat beberapa hal mengenai potensi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas yaitu :

1. Mengenai produk iB Mitra Emas

Produk pembiayaan dari BPRS Buana Mitra Perwira yang ditujukan untuk memudahkan masyarakat berinvestasi dalam logam mulia emas ANTAM. Produk ini menonjolkan kemudahan akses, biaya yang ringan (administrasi ringan, tanpa biaya penyimpanan), persyaratan yang sederhana (fotokopi KTP dan NPWP jika ada), dan angsuran yang terjangkau (BPRS Buana Mitra Perwira, 2020c).

2. Target dan strategi Pasar

BPRS Buana Mitra Perwira berusaha menjangkau masyarakat luas, termasuk mereka yang baru ingin memulai investasi emas atau memiliki modal terbatas untuk memiliki emas secara tunai. Penekanan pada kemudahan dan biaya ringan menunjukkan target pasar kepada siapa pun yang telah memenuhi syarat. Informasi lokasi yaitu Purbalingga dan sekitarnya

menjadi geografis utama, terlihat dari informasi profil Instagram dan facebook serta tagar yang digunakan (BPRS Buana Mitra Perwira, 2020d). BPRS Buana Mitra Perwira menggunakan media sosial instagram, whatsapp dan facebook sebagai salah satu saluran komunikasi untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk iB Mitra Emas. Konten yang dibagikan bervariasi, mulai dari informasi simulasi produk, persyaratan umum hingga promosi fitur dan manfaat produk secara spesifik. Ajakan untuk berinteraksi melalui komentar juga menunjukkan upaya untuk membangun minat dengan masyarakat (BPRS Buana Mitra Perwira, 2020e).

Maka dari beberapa informasi diatas terdapat minat masyarakat terhadap produk ini dilihat dari postingan *reels* di Instagram dan postingan facebook mendapatkan sejumlah likes, menunjukkan adanya ketertarikan awal terhadap informasi dari akun BPRS Buana Mitra Perwira. *Reels* tentang iB Mitra Emas mendapatkan jumlah tayangan yang cukup tinggi, mengindikasikan bahwa topik emas menarik perhatian masyarakat. Profil Instagram memiliki lebih dari 1.200 pengikut dan profil facebook memiliki 857 pengikut, menunjukkan adanya masyarakat yang tertarik dengan informasi dari BPRS Buana Mitra Perwira. Isi sorotan pada Instagram tentang iB Mitra Emas juga dibagikan untuk melihat informasi dan interaksi terkait iB Mitra Emas. Berdasarkan analisis yang dilakukan, BPRS Buana Mitra Perwira aktif mempromosikan produk iB Mitra Emas melalui media sosial dengan menonjolkan kemudahan, memberikan simulasi dan keuntungan investasi emas syariah. Sehingga dapat dilihat bahwa ada ketertarikan awal dari masyarakat pengguna media sosial terhadap informasi produk yang telah dibagikan, hal ini dapat membangun minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas.

Gambar 3.3


PT BUKA EMAS
 BUKA EMAS FINANCIAL

Pembayaran Logam Mulia Emas

Investasi Logam Mulia Emas Antan Lebih Mudah & Berkah

Simulasi Angsuran 17 Februari 2023

No	Besi	Hargapg	Total Harga	uang Mula	Pembayaran	Jumlah Waktu							
						6	12	18	24	30	36	48	60
1	1 gr	1.750.000	1.750.000	175.000	1.575.000	275.813	142.776						
2	2 gr	3.500.000	3.500.000	350.000	3.150.000	549.627	285.552						
3	3 gr	5.250.000	5.250.000	525.000	4.725.000	824.441	428.328						
4	4 gr	7.000.000	7.000.000	700.000	6.300.000	1.099.254	571.104						
5	5 gr	8.750.000	8.750.000	875.000	7.875.000	1.374.068	713.880						
6	10 gr	17.500.000	17.500.000	1.750.000	15.750.000	2.748.136	1.427.760						
7	20 gr	35.000.000	35.000.000	3.500.000	31.500.000	5.496.272	2.855.520						
8	30 gr	52.500.000	52.500.000	5.250.000	47.250.000	8.244.408	4.283.328						
9	40 gr	70.000.000	70.000.000	7.000.000	63.000.000	1.099.254	5.711.040						
10	50 gr	87.500.000	87.500.000	8.750.000	78.750.000	1.374.068	7.138.800						

PT BUKA EMAS

PT BUKA EMAS BUKA EMAS FINANCIAL


PT BUKA EMAS
 BUKA EMAS FINANCIAL

Pembayaran Logam Mulia Emas

Investasi Logam Mulia Emas Antan Lebih Mudah & Berkah

Simulasi Angsuran 17 Maret 2023

No	Besi	Hargapg	Total Harga	uang Mula	Pembayaran	Jumlah Waktu							
						6	12	18	24	30	36	48	60
1	1 gr	1.750.000	1.750.000	175.000	1.575.000	275.813	142.776						
2	2 gr	3.500.000	3.500.000	350.000	3.150.000	549.627	285.552						
3	3 gr	5.250.000	5.250.000	525.000	4.725.000	824.441	428.328						
4	4 gr	7.000.000	7.000.000	700.000	6.300.000	1.099.254	571.104						
5	5 gr	8.750.000	8.750.000	875.000	7.875.000	1.374.068	713.880						
6	10 gr	17.500.000	17.500.000	1.750.000	15.750.000	2.748.136	1.427.760						
7	20 gr	35.000.000	35.000.000	3.500.000	31.500.000	5.496.272	2.855.520						
8	30 gr	52.500.000	52.500.000	5.250.000	47.250.000	8.244.408	4.283.328						
9	40 gr	70.000.000	70.000.000	7.000.000	63.000.000	1.099.254	5.711.040						
10	50 gr	87.500.000	87.500.000	8.750.000	78.750.000	1.374.068	7.138.800						

PT BUKA EMAS

PT BUKA EMAS BUKA EMAS FINANCIAL

Dilihat juga dari gambar diatas terkait simulasi iB Mitra Emas yang diposting lewat media sosial whatsapp pribadi oleh pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga bahwa harga emas naik setiap bulannya. Sehingga, dapat menjadikan minat masyarakat terhadap iB Mitra Emas meningkat. Apalagi digadang-gadang harga logam mulia emas akan terus meningkat kedepannya. Hubungan antara harga logam mulia emas dan minat masyarakat sangat erat, dan ada beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Ketika harga emas naik, minat masyarakat untuk berinvestasi dalam emas cenderung meningkat, dan sebaliknya.

Disimpulkan dari pernyataan-pernyataan dan analisis media sosial diatas mengenai minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga sebagai investasi jangka panjang sudah mulai meningkat dengan penjelasan dari berbagai narasumber yang ada.

Kebanyakan melihat keuntungan dan risiko yang akan didapat saat berinvestasi menjadi patokan memilih produk investasi logam mulia emas. Meningkatnya minat masyarakat dikarenakan tertarik dengan produk ini sebab harga emas yang terus meningkat dan dianggap sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan. Produk ini memberikan kemudahan dalam transaksi dan pembelian logam mulia emas melalui sistem angsuran, mulai dari 6 bulan hingga 5 tahun.

Keunggulan lain yang sering disebutkan adalah proses yang cepat dan mudah dalam melakukan transaksi baik membeli maupun menjualnya. Beberapa narasumber menekankan bahwa investasi emas khususnya logam mulia, memiliki risiko yang rendah dibandingkan jenis investasi lainnya. Masyarakat lebih memilih produk ini karena stabilitas harga emas yang cenderung naik dalam jangka panjang, meskipun ada beberapa risiko salah satunya jika emas dijual dalam jangka pendek. Adanya kesadaran yang meningkat mengenai pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan, terutama di kalangan tenaga pendidik, pegawai swasta, dan masyarakat umum. Sehingga, dapat menjadi patokan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas.

Beberapa narasumber juga menyebutkan bahwa mereka tertarik pada produk ini karena sesuai dengan tujuan finansial mereka dan memberikan solusi untuk investasi yang aman. BPRS Buana Mitra Perwira juga telah melakukan berbagai promosi untuk meningkatkan minat masyarakat, seperti melalui media sosial Instagram, facebook, dan whatsapp. Sosialisasi antar lembaga, promosi *door to door*, dan kunjungan ke sekolah-sekolah. Hal ini berhasil menarik perhatian lebih banyak orang untuk mencoba produk iB Mitra Emas. Adanya narasumber yang menilai tentang pentingnya reputasi dan kepercayaan terhadap penyedia produk investasi, terutama untuk jangka panjang. Oleh karenanya, BPRS Buana Mitra Perwira, yang menyediakan produk berbasis syariah, memberikan rasa aman bagi investor yang menginginkan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip agama islam.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap

produk iB Mitra Emas yang telah diketahui dengan wawancara dengan narasumber terkait yaitu :

Dari Alda manajer financing menyatakan faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas adalah keuntungan dalam berinvestasi emas, yang dianggap stabil bahkan meningkat dengan tidak terpengaruh inflasi. Didampingi dengan produk yang menyesuaikan harga pasar dan kecepatan pembelian sehingga menjadi kemudahan bertransaksi. Pernyataan ini merupakan faktor menghindari risiko yang dikemukakan oleh *crow* and *crow* sebab berinvestasi emas dianggap lebih aman dibandingkan investasi lain dikarenakan risikonya yang rendah. Berbeda dengan saham dan sukuk yang bergantung pada performa keuangan emas tidak terpengaruh pergerakan pasar sehingga lebih nyaman dalam berinvestasi. Sehingga, dapat dikatakan nasabah iB Mitra Emas memperhatikan faktor menghindari risiko dan faktor tujuan finansial untuk berinvestasi (Wawancara dengan Alda pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Kantor pusat Operasional Purbalingga pada 24 Februari 2024).

Menurut pendapat Choerul selaku marketing menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas ini seperti faktor menghindari risiko, faktor tujuan finansial, juga faktor pengaruh sosialisasi lingkungan dan budaya. Dijelaskan bahwa investasi emas dalam bentuk logam mulia harganya terus meningkat setiap tahun, ini menjadikan masyarakat tertarik atau berminat dengan produk ini. Dalam investasi pasti ada risiko yang didapat, namun produk ini lebih sedikit yaitu dengan menjualnya dalam jangka waktu dekat maka keuntungan sedikit bahkan setara saat harga membelinya. Masyarakat pengguna iB Mitra Emas melihat juga keuntungan yang didapat dikemudian hari sebagai tujuan finansial, dengan mencapai keuntungan yang maksimal, menabung untuk keperluan yang akan datang dan berinvestasi . Selain itu, terdapat peran promosi dan sosialisasi secara *door to door* yaitu strategi pemasaran dengan mendatangi setiap rumah nasabah atau calon nasabah secara langsung. Ia melakukan promosi ini kepada nasabah yang sudah memiliki tabungan

sebelumnya. Sosialisasi lainnya dilakukan pemaparan produk di sekolah kepada guru dan staf (wawancara dengan Choerul pegawai BPRS Buana Mitra Perwira cabang Kec. Karanganyar Purbalingga pada 27 Maret 2025).

Adanya pernyataan dari Tsalits sebagai nasabah iB Mitra Emas, menjelaskan bahwa ketertarikannya terhadap produk ini didasari keinginan berinvestasi dengan menabung logam mulia emas. Adanya kemudahan bertransaksi karena dilakukan sistem jemput bola. Ini merupakan kemudahan bertransaksi yang ditawarkan oleh BPRS. Sistem ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi tanpa perlu datang langsung ke bank atau cabang. Memilih produk ini juga atas dasar mengetahui risiko yang rendah karena harga stabil dan akan terus naik walaupun lambat. Dikatakan bahwa mengenal produk iB Mitra Emas sendiri dari marketing yang menawarkan sebab telah memiliki tabungan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. Dari pemaparan hasil wawancara ini didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas adalah faktor menghindari risiko juga faktor lingkungan sosial dan budaya (Wawancara dengan Tsalits nasabah iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga pada 27 Maret 2025).

Menurut Nofia produk ini aman dari inflasi sehingga lebih nyaman jika menggunakan produk investasi seperti iB Mitra Emas. Selain itu, pemilihan produk investasi yang tidak mau secara *online* dikarenakan lebih rentan terhadap risiko. Transaksi yang dilakukan juga mudah dengan berinvestasi logam mulia emas baik membelinya maupun menjualnya. Kembali tidak seperti investasi lainnya. Investasi jangka panjang seperti ini juga bisa dijadikan tabungan masa depan yang menjanjikan. Oleh karenanya, bisa dikatakan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk investasi logam mulia emas seperti iB Mitra Emas adalah faktor menghindari risiko dan faktor tujuan finansial (Wawancara dengan Nofia masyarakat Purbalingga pada 3 April 2025).

Pendapat Diva tentang investasi emas seperti iB Mitra Emas mengetahui bahwa produk ini tidak terpengaruh inflasi, sehingga menjadi pilihan yang

lebih tepat dibandingkan investasi lain. Emas sebagai aset yang stabil bahkan cenderung meningkat dalam jangka waktu panjang. Dengan ini, dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi adalah menghindari risiko. Sebab, salah satu risiko yang dihadapi investor adalah inflasi yang semakin meningkat namun dalam produk ini tidak terpengaruh. Juga, keunggulan yang ditawarkan produk menjadi nilai tambah dalam berinvestasi logam mulia emas (Wawancara dengan Diva masyarakat Purbalingga pada 3 April 2025).

Menurut Siwi faktor yang mempengaruhi minatnya terhadap investasi emas logam mulia seperti iB Mitra Emas adalah faktor pengetahuan tentang investasi ini. Guna mengontrol keuangan agar dapat dipergunakan dikemudian hari, produk ini sangat menarik dengan berbagai keuntungan yang didapat. Pengetahuan ini didapat dari pekerjaannya di toko emas. Hal, ini membuatnya memahami perbedaan antara investasi emas logam mulia dan emas perhiasan. Dengan sedikit pengetahuan ini yang dapat membuat minat atau ketertarikan terhadap produk ini (Wawancara dengan Siwi masyarakat Purbalingga pada 3 April 2025).

Dilihat dari pernyataan nasabah dan masyarakat Purbalingga diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dapat ditegaskan sebagai berikut :

1. Faktor menghindari risiko

Faktor ini berkaitan dengan tingkat kenyamanan masyarakat dalam menghadapi ketidakpastian dan adanya potensi kerugian saat melakukan investasi . Orang yang cenderung menghindari risiko biasanya memilih investasi yang lebih aman dan stabil, meskipun hasilnya mungkin lebih rendah namun tetap menjanjikan. Menghindari risiko, atau disebut juga dengan *risk aversion*, adalah sifat investor yang cenderung menghindari potensi kerugian, meskipun ada kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan lebih tinggi. Faktor ini mempengaruhi banyak keputusan finansial seseorang, baik dalam berinvestasi maupun dalam pengelolaan

keuangan secara umum. Dalam penelitian ini para narasumber mengungkapkan minat terhadap produk investasi logam mulia emas sebab terhindar inflasi, meningkatnya harga setiap tahun dan mudah dalam melakukan transaksi.

2. Faktor tujuan finansial

Faktor ini merujuk pada tujuan jangka pendek atau jangka panjang seseorang dalam hal keuangan. Misalnya, seseorang mungkin memiliki tujuan untuk membeli rumah dalam lima tahun, mempersiapkan dana pensiun atau membayar pendidikan anak. Tujuan finansial ini akan mempengaruhi jenis investasi yang dipilih serta strategi pengelolaan keuangan. Dilihat dalam pernyataan yang didapat diketahui adanya faktor tujuan finansial seperti cadangan masa depan atau berinvestasi yang aman. Salah satu tujuan finansial utama dalam berinvestasi emas adalah untuk melestarikan kekayaan dalam jangka panjang. Emas cenderung mempertahankan nilainya dari waktu ke waktu, bahkan di tengah ketidakpastian pasar. Oleh karena itu, banyak investor yang menggunakan emas sebagai cara untuk mempertahankan daya beli mereka seiring waktu.

3. Faktor pengetahuan

Pengetahuan seseorang tentang produk keuangan, pasar, dan cara berinvestasi sangat memengaruhi keputusan investasi mereka. Semakin besar pemahaman seseorang tentang dunia keuangan, semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan mengelola risiko dengan baik. Mereka yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi yang lebih kompleks dan berisiko, sementara yang kurang memahami cenderung menghindari keputusan-keputusan tersebut atau memilih opsi yang lebih sederhana. Dilihat dari pernyataan salah satu sumber mengetahui adanya jenis-jenis emas sehingga berminat terhadap logam mulia emas. Pengetahuan tentang investasi logam mulia, khususnya emas, sangat penting untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan

menguntungkan.

4. Faktor lingkungan sosial dan budaya

Faktor ini dilihat dari nasabah iB Mitra Emas yang berminat sebab promosi dan sosialisasi produk oleh marketing, sehingga dalam komunikasi sosial itu nasabah tertarik terhadap produk. Oleh karenanya, hal ini menggambarkan promosi dan sosialisasi produk oleh marketing berperan besar dalam mempengaruhi keputusan nasabah untuk tertarik pada produk iB Mitra Emas. Dalam konteks ini, komunikasi sosial dan pemasaran menjadi elemen kunci dalam menarik minat masyarakat.

C. Investasi Emas Jangka Panjang Pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Perspektif Keuangan Syariah

Investasi emas harus sesuai dengan teori keuangan yang ada. Dalam investasi emas syariah terkait dengan *Economic Value of Time* yaitu konsep dimana waktu memiliki nilai ekonomi, tetapi uang tidak memiliki nilai waktu. Sebab dalam islam sangat menghargai adanya waktu. Berbeda dengan investasi emas konvensional yang menggunakan *Time Value of Money* sehingga akan menimbulkan riba. *Economic Value of Time* memastikan bahwa keuntungan bank berasal dari aktivitas jual beli aset riil seperti emas dan kesepakatan margin yang transparan.

Dalam setiap produk bank syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan peraturan syariah. Produk iB Mitra Emas ini juga harus sesuai dengan ketentuan tersebut. Berdasarkan Fatwa DSN No. 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah, hukumnya adalah boleh (*mubah, ja'iz*) dengan ketentuan: pertama, harga jual (*tsaman*) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perpanjangan waktu setelah jatuh tempo. Kedua, emas yang dibeli dengan pembayaran tidak tunai boleh dijadikan jaminan. Ketiga, emas yang dijadikan jaminan tidak boleh diperjualbelikan atau dijadikan obyek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan (Majelis Ulama Indonesia, 2010). Selanjutnya produk harus sesuai prinsip-

prinsip perbankan yaitu prinsip bebas maghrib yaitu maisir, gharar, haram, riba dan batil dan kesesuaian akad murabahah yang digunakan. Untuk melihat apakah iB Mitra Emas yang merupakan produk investasi emas jangka panjang Pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga melakukan penerapan dan sesuai Perspektif Keuangan Syariah maka terdapat informasi yang telah dikumpulkan (Nafisah & Laily Nisa, 2024).

Menurut Alda selaku manajer *financing* menjelaskan mengenai mekanisme pembelian produk iB Mitra Emas yaitu pertama nasabah mengajukan pembiayaan iB Mitra Emas pada BPRS Buana Mitra Perwira dengan memiliki rekening tabungan, setelah itu bank pesan logam mulia emas kepada butik antam. Selanjutnya, nasabah dan BPRS menyetujui perjanjian dengan akad pembiayaan atau murabahah, lalu nasabah membayarkan angsuran setiap bulan sesuai dengan ketentuan dengan mendebit rekening tabungan. Kesesuaian dengan perspektif keuangan syariah ini dilihat dari produk yang selalu diawasi oleh DPS atau dewan pengawas syariah dengan mengecek produk secara berkala. Adapun kesesuaian dengan prinsip bebas maghrib dikarenakan produk ini selalu menerapkan prinsip syariah yang ada. Penerapan akad murabahah yaitu melakukan negosiasi harga antara nasabah dan bank, sehingga terjadi kesepakatan bersama. Ia juga berpendapat bahwa belum semua masyarakat Purbalingga mengerti investasi berbasis syariah, namun seiring berjalannya waktu pemahaman terhadap investasi syariah akan meningkat (Wawancara dengan Alda pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Kantor pusat Operasional Purbalingga pada 24 Februari 2024).

Menurut Choerul selaku marketing menerangkan bahwa iB Mitra Emas menggunakan produk yang halal untuk diperjual belikan, dan menjaga transparansi tentang harga barang dengan keuntungan yang didapat bank dengan sistem jual beli murabahah. Dijelaskan juga bahwa produk ini sesuai dengan prinsip bebas maghrib sebab produk BPRS selalu melewati survei dan dikaji terlebih dulu oleh dewan pengawas syariah. Penerapan akad murabahah dalam produk ini yaitu nasabah yang telah memiliki rekening tabungan mengajukan pembiayaan iB Mitra Emas dengan memberikan uang

muka 10%-20 % untuk harga emas pada saat itu, dan BPRS langsung membeli logam mulia ke butik antam sesuai berat yang diinginkan nasabah. Transaksi berikutnya nasabah melakukan akad yang telah disepakati yaitu sisa dari uang muka dilakukan pembiayaan dengan dikalikan dengan keuntungan yang akan didapat BPRS. Setelah itu, disepakati tenor atau jangka waktu yang diinginkan untuk nasabah melakukan angsuran setiap bulannya dan pada saat perjanjian ada barang yang diperjual belikan yaitu logam mulia emas untuk dijadikan jaminan oleh BPRS (wawancara dengan Choerul pegawai BPRS Buana Mitra Perwira cabang Kec. Karanganyar Purbalingga pada 27 Maret 2025).

Setiap transaksi dijelaskan tanpa ada yang ditutupi sampai harga pada hari itu juga dijelaskan hingga mekanismenya. Apabila terjadi perpanjangan waktu jatuh tempo, maka akan dilakukan negosiasi agar tidak merugikan salah satu pihak. Menurutnya masyarakat Purbalingga cukup banyak memahami tentang investasi emas syariah, sebab sudah banyak yang mensosialisasikan dan adanya kesadaran untuk berinvestasi syariah. Walaupun, untuk menyentuh secara keseluruhan masyarakat Purbalingga membutuhkan waktu atau proses hingga semua memiliki pengetahuan terhadap investasi syariah (wawancara dengan Choerul pegawai BPRS Buana Mitra Perwira cabang Kec. Karanganyar Purbalingga pada 27 Maret 2025).

Menurut Tsalits mengetahui penerapan ketentuan keuangan syariah dalam produk iB Mitra Emas sebatas mengetahui bahwa akad murabahah adalah jual beli sesuai prinsip syariah, namun ada peran marketing yang menjelaskan dengan transparan. Sehingga, dalam transaksi tidak ada hal yang janggal dan semua dijelaskan dari harga jual saat transaksi sampai pembagian keuntungan untuk BPRS. Dan menurutnya produk ini sesuai dengan prinsip syariah karena barang tidak haram melainkan logam mulia emas yang sudah diperbolehkan. Segala aktivitas dilakukan secara transparan di setiap transaksi. Dijelaskan juga ketika melakukan akad berapa keuntungan BPRS sesuai dengan harga jual pada hari bertransaksi (Wawancara dengan Tsalits nasabah iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga pada 27

Maret 2025).

Nofia, Siwi dan Diva berpendapat investasi emas seperti iB Mitra Emas ini menggunakan prinsip syariah yaitu transaksi antara nasabah dan bank dengan tidak adanya riba didalamnya. Jadi, tidak ada aktivitas yang dilarang islam seperti riba, barang yang haram, dan lainnya. Sebab, apabila terdapat bunga yang tidak diketahui nasabah maka akan menjadikan tidak sesuai dengan prinsip syariah sehingga tidak adanya kemaslahatan bersama. Hal ini akan memberatkan satu pihak saja, dalam sebuah transaksi juga akan menjadi sebuah gharar yang tidak sesuai dengan keuangan syariah (Wawancara dengan Nofia, Diva, Siwi masyarakat Purbalingga pada 3 April 2025).

Dari hasil wawancara diatas penerapan akad murabahah pada investasi emas iB Mitra Emas sesuai perspektif keuangan syariah dapat dilihat dengan :

1. Sesuai dengan Fatwa DSN No. 77/DSN-MUI/V/2010

Pertama harga jual tidak bertambah selama masa perjanjian walaupun ada perpanjangan waktu setelah jatuh tempo, diketahui dengan hasil wawancara dan penjelasan yang diberikan melalui media sosial bahwa apabila ada hal tersebut maka tidak ada tambahan harga juga akan dilakukan negosiasi agar saling menguntungkan. Kedua, pada iB Mitra Emas logam mulia emas dijadikan jaminan. Ketiga, emas disimpan oleh BPRS sampai angsuran selesai apabila sudah selesai maka akan diberikan kepada nasabah.

2. Sesuai prinsip bebas maghrib

a. Maisir, dalam iB Mitra Emas tidak mengandung unsur perjudian sebab semua transparan dan dijelaskan secara menyeluruh. Produk ini menggunakan akad murabahah, sehingga tidak ada unsur maisir. Murabahah adalah salah satu bentuk transaksi jual beli yang diatur dalam prinsip syariah, di mana pihak penjual mengungkapkan harga beli dan keuntungan yang ingin diambil saat menjual barang kepada pembeli. Proses ini dilakukan dengan cara yang transparan dan jelas, tanpa ada spekulasi atau ketidakpastian yang berisiko seperti pada maisir.

b. Gharar, adanya hal yang merugikan salah satu pihak saja akan menjadikan

produk tidak sesuai dengan keuangan syariah. Pada produk iB Mitra Emas tidak terdapat gharar dikarenakan produk ini dirancang untuk menghindari adanya unsur ketidakpastian atau spekulasi yang bisa mengarah pada ketidakadilan dalam transaksi. Sebab, iB Mitra Emas dilakukan dengan prinsip yang sangat transparan dan terstruktur. Pembelian dan penjualan emas melalui produk ini biasanya dilakukan dengan perjanjian yang jelas mengenai harga, jumlah, dan jangka waktu, sehingga mengurangi risiko adanya gharar

- c. Haram, merupakan segala sesuatu yang dilarang secara keseluruhan pada produk perbankan. Dalam iB Mitra Emas semua jelas dan transparan mulai dari produk logam mulia emas yang halal, transaksi yang tidak mengandung larangan dalam keuangan syariah, dan sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Riba, ini merupakan penarikan dana tambahan yang tidak disepakati diawal dan dilakukan secara curang. Dalam produk iB Mitra Emas semua dilakukan tanpa adanya keberatan satu belah pihak saja. Dengan menjelaskan secara jelas keuntungan dan biaya yang dikeluarkan tanpa adanya tambahan yang curang ini menjadikan produk tersebut tidak mengandung unsur riba.
- e. Batil, dimana mencampurkan barang baik dan buruk untuk mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar. Namun, dalam produk iB Mitra Emas sendiri merupakan logam mulia emas ANTAM yang sudah terpercaya sekala internasional dan merupakan kualitas bagus dengan pembelian dari butik antam langsung tanpa dicurangi pihak BPRS.

Akad murabahah yang dilakukan dalam produk ini dinilai sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada sehingga kenyamanan dan keamanan lebih terjaga. Dengan transparansi seperti semua biaya dan margin keuntungan dijelaskan secara terbuka, sehingga tidak ada unsur penipuan. BPRS juga dianggap amanah karena transaksi ini dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, maka transaksi ini bebas dari riba dan gharar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilihat dari hasil pemaparan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira sudah mulai meningkat berdasarkan ketertarikan yang diungkapkan dalam penelitian ini oleh para informan. Dengan, berbagai faktor yang ada, diketahui adanya faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Purbalingga terhadap produk iB Mitra Emas adalah faktor menghindari risiko, faktor tujuan finansial, faktor pengetahuan, dan faktor lingkungan sosial dan budaya. Namun, kebanyakan dikarenakan faktor menghindari risiko sebab keamanan menjadi kenyamanan dalam berinvestasi. Untuk faktor pengetahuan lebih sedikit diungkapkan sebab tidak semua memiliki pengetahuan lebih tentang investasi logam mulia emas. Serta adanya faktor lingkungan sosial dan budaya dikarenakan terdapat promosi dan sosialisasi dari BPRS Buana Mitra Perwira sehingga menarik pelanggan atau nasabah yang sudah memiliki rekening tabungan. Adapun faktor tujuan finansial seperti cadangan masa depan atau tujuan berinvestasi yang aman.

Dilihat dari perspektif keuangan syariah, produk iB Mitra Emas ini dinilai sudah sesuai dengan ketentuan syariah yang ada. Kesesuaian produk dengan Fatwa DSN MUI No. 77/DSN MUI/VI/2010 tentang jual-beli emas secara tidak tunai dan prinsip perbankan syariah yaitu bebas maghrib (maisir, gharar, haram, riba dan batil). Maisir merupakan memperoleh kemaslahatan tanpa usaha. Gharar terjadi dengan adanya penindasan atau merugikan salah satu pihak dalam transaksi. Haram yaitu melakukan sesuatu yang dilarang oleh ketentuan perbankan syariah. Riba, dipahami sebagai penarikan dana secara curang dari modal. Dan batil dilakukan untuk memperoleh keuntungan besar dengan menurunkan

standar juga mencampur barang baik dan buruk. Ini menjadi tolok ukur yang pas terhadap produk perbankan syariah agar selalu sesuai dengan prinsip syariah.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Untuk Bank Perekonomian Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira Purbalingga diharapkan terus meningkatkan promosi dan sosialisasi terutama pada media sosial agar masyarakat lebih luas lagi cakupannya yang memahami produk iB Mitra Emas. Sehingga, hal ini dapat meningkatkan minat masyarakat Purbalingga terhadap produk ini.

2. Bagi masyarakat

Dari hasil pemaparan penelitian ini diharapkan masyarakat utamanya daerah Purbalingga, dapat mengetahui produk iB Mitra Emas. Oleh karenanya, bisa menjadi pilihan bijak dalam berinvestasi dengan keuntungan yang disuguhkan. Apalagi dengan transaksi yang mudah dan transparan diharapkan menambah minat masyarakat untuk menggunakan produk ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Dengan cara mengembangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini dari segi pendekatan yang lebih luas dan mendalam, maupun aspek yang diteliti. Seperti penggunaan *mixed methods* dengan variabel dependennya yaitu minat masyarakat dan variabel independennya pengetahuan, promosi/sosialisasi, dan kepercayaan. Sehingga, mendapatkan hasil yang lebih mendalam. Metode ini bisa mengombinasikan antara survei dengan wawancara mendalam untuk menggali lebih jauh alasan dibalik keputusan investasi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; cetakan I). CV. syakir Media Press.
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Dalam N. Suardhika (Ed.), CV. Noah Aletheia (I, Vol. 1, Nomor 1). CV. Noah Aletheia.
- Ahsanah, D. N. (2022). Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 8(1), 177–187.
- Alda, diwawancarai oleh Ana Rakhmawati, Februari 2025, Purbalingga
- AP, A., Rerung, A., & Sunaryo, A. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1–7. <https://doi.org/10.55049/jeb.v11i2.62>
- BPRS Buana Mitra Perwira. (2020a). Penghimpunan Dana BPRS Buana Mitra Perwira. BPRS Buana Mitra Perwira. <https://bprsbmp.co.id/tabungan/>
- BPRS Buana Mitra Perwira. (2020b). profil. BPRS Buana Mitra Perwira. <https://bprsbmp.co.id/>
- BPRS Buana Mitra Perwira. (2020c). Sejarah. BPRS Buana Mitra Perwira. <https://bprsbmp.co.id/sejarah/>
- BPRS Buana Mitra Perwira. (2020d, Juli). iB Mitra Emas BPR Syariah Buana Mitra Perwira. BPRS Buana Mitra Perwira. <https://www.facebook.com/bprsbmp/videos/assalamualaikum-mitra-bmp-ib-mitra-emas-merupakan-pembiayaan-untuk-pembelian-log/381961703175636/>
- BPRS Buana Mitra Perwira. (2020e, Juli 27). iB Mitra Emas. BPRS Buana Mitra Perwira. <https://www.instagram.com/bprsbmp/>
- Catur Suratnoaji, Nurhadi, & Yuli Candrasari. (2019). *Buku Metode Analisis Media Sosial Berbasis Big Data* (1 ed.). Sasanti Institute.
- Choerul, diwawancarai oleh Ana Rakhmawati, Maret 2025, Purbalingga
- Dina Juni Marianti, Zulfa Rasyida, & Ema Utami. (2021). Analisis Praktik Murabahah Emas pada Bank Syariah di Indonesia Berdasarkan Tinjauan Hukum Fikih Muamalah Zulfa Rasyida. 28(2), 2021. <https://doi.org/10.36667/tajdid.v28i2.731>
- Diva, diwawancarai oleh Ana Rakhmawati, April 2025, Purbalingga
- Fakhri, H. O., & Indra, A. P. (2022). Analysis of Public Interest in Gold Installment Products at Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 909–916. <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3.631>
- Ghojali, I., & Suryaman, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia: Studi Pada Masyarakat Kota Bandung. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1297–1304. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.4555>
- Hartati, N. (2021). Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Dalam Investasi Saham

- Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1), 33–48.
- Hidayat, S., & Afdholuddin. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Jurnal Manajemen Dan Akutansi*, 1(4), 55–62. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.214>
- Hidayati, A. N., Jurnal, M. :, & Islam, E. (2017). Investasi: Analisis dan Relevansinya dengan Ekonomi Islam. 8(2).
- Ihsan, N., Hadi, N., & Pratikto, M. I. S. (2022). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Wilayah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.29300/ba.v7i1.5399>
- Ilham Saputra, Mulyadi Kosim, & Syarifah Gustiawati. (2023). Analisis Strategi Pemasaran BPR Syariah Amanah Ummah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Berinvestasi Emas. 4(2), 803-809. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2074>
- Istan, M. (2023). Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis dan Praktis Menurut Ekonomi Islam. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.8307>
- Kholifah, A., Aziz, J. A., Arofah, A. N., Sudiarti, S. H., & Dwi F, N. K. (2022). Optimalisasi Literasi Akad Muamalah Pada BPRS di Kabupaten Banyumas. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(2), 127–140. <https://doi.org/10.24090/sjp.v2i2.7119>
- Majelis Ulama Indonesia, D. S. N. (2010). Fatwa Dewan Syariah No 77 Tahun 2010 tentang Jual - Beli Emas Secara Tidak Tunai. *Dewan Syariah Nasional MUI*, 51, 1–11. <https://dsnmu.or.id/jual-beli-emas-secara-tidak-tunai/>
- Mardita, C. N., Hariadi, S., & Ariani, M. (2023). Analisis Minat Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(3), 1452–1467.
- Maya Hasan. (2025, Februari 12). Harga Emas Naik, Minat Masyarakat Tetap Tinggi untuk Investasi. <https://www.rmolsumsel.id/harga-emas-naik-minat-masyarakat-tetap-tinggi-untuk-investasi>
- Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus : Masyarakat Kota Medan). *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 20(2), 200–220.
- Muhamad. (2012). Rekonstruksi Time Value Of Money Menuju Economic Value Of Money Untuk Keuangan Islam. *Jurnal Islamic Review*, 1, 163–190.
- Muktir, M., & Rahman. (2022). Peran Digital Marketing dan Digital Fundraising dalam Peningkatan Minat Masyarakat Membayar Zakat, Infak, dan Sedekah di Baznas Kabupaten Sumenep. *Alkasb: Journal of Islamic Economis*, 1(1), 54–69. <https://jurnal.instika.ac.id/index.php/alkasb>
- Nafisah, D., & Laily Nisa, F. (2024). Peranan serta Kontribusi Prinsip Maghrib dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(5), 54–61. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Nasution, S. A., & Aslami, N. (2022). Analisa Peningkatan Minat terhadap Produk

- Asuransi Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 254–262. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.768>
- Nofia, diwawancarai oleh Ana Rakhmawati, April 2025, Purbalingga
- Nurlaily, V., Adi Wibowo, S., & Ardi Widodo, K. (2023). Analisis Single Moving Average untuk Peramalan Harga Emas Sebagai Investasi Jangka Panjang. *Prosiding SENIATI*, 7(2), 307–313. <https://doi.org/10.36040/seniati.v7i2.8148>
- Paningrum, D. (2022). Buku Referensi Investasi Pasar Modal (Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, Ed.; Pertama, Vol. 1). Lembaga Chakra Brahmanda Lentera Anggota IKAPI (No. 278/Anggota Luar Biasa/JTI/2021). <https://sites.google.com/view/penerbitcandle>
- Penyaluran Dana-BPRS Buana Mitra Perwira. (2020). BPRS Buana Mitra Perwira. <https://bprsbmp.co.id/pembiayaan/>
- PT ANTAM Tbk Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. (t.t.). Grafik Harga Emas. Diambil 4 Maret 2025, dari <https://www.logammulia.com/id/grafik-harga-emas>
- Putra, M. D., Ningsih, G. R., & Amelia, F. (2021). Analisis Minat Masyarakat Menabung Emas pada Unit Pegadaian Syariah Selayo Solok. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2709>
- Putri, A. A., & Wahyudi, I. (2024). Dampak Kecukupan Modal, Likuiditas, Rentabilitas, Pembiayaan Kreditur Bermasalah, Ukuran Bank terhadap Profitabilitas di Bank Perekonomian Rakyat Syariah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Volume 6 N. doi: 10.47476/reslaj.v6i4.1844
- Putri Rahmadani, Wahyu A Rindiani, & Joni Hendra. (2025). Analisis Perbandingan Time Value of Money dan Economic Value of Time Dalam Keuangan Syariah. 2(1), 171-178.
- Riska Aulia Putri, & Hasbullah. (2023). Strategi Pemasaran Perbankan Syariah Untuk Menarik Minat Menabung Masyarakat Milenial. 4(1), 2745–2892.
- Riza Rasyid Al-Aufa Siagian. (2025). Persepsi Masyarakat Indonesia Terhadap Kenaikan Harga Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang: Sebuah Tinjauan Literatur
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rohmah, A., & Fauzi, R. A. (2021). Analisis Pemberian Hadiah dalam Produk Simpanan Berjangka Wadiah Berhadiah (Sajadah) di BMT NU Situbondo. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(2), 197–214. <https://doi.org/10.30595/jhes.v4i2.11320>
- Siwi, diwawancarai oleh Ana Rakhmawati, April 2025, Purbalingga
- Sulasih, Rifko Yatul Ulya, & Weni Novandari. (2022). Identifikasi Minat Memilih Produk Bank Syariah Melalui Peran Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(2), 233–252. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.11907>
- Sulis, diwawancarai oleh Ana Rakhmawati, Maret 2025, Purbalingga

- Sunarsa, S., & Ramdani, M. N. (2023). Analisis Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia Tentang Akad Bagi Investor Emas Melalui Platform Aplikasi Bareksa. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)*, 2(1), 84–97. <https://doi.org/10.37968/jhesy.v2i1.433>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Umi, O. :, Sari, P., & Fasa, M. I. (2024). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas: Meningkatkan Minat Nasabah Di PT. Pegadaian (persero) Cabang Syariah Bandar Lampung. *JMA*, 2(11), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Vanni, K. M., Nengsih, I., Fitriah, R. R. A., Geovani, A., S. E. W., Arsyi, W. A., Ilyas, R., Muslina, Sayuti, M. N., Murcitaningrum, S., Indana, R., Ramadhan, S., Nur, I., Kurnia, R., Saputra, P. R., & Nurlia. (2023). *Investasi Dalam Islam* (A. Arummi & F. Ulirrahmi, Ed.; cetakan pe). Az-zahra Media Society.
- Wati, N. A. R., & Aziz, J. A. (2024). Strategi Pengendalian Inflasi Untuk Stabilitas Harga Melalui Melalui Kebijakan Moneter Perspektif Umer Chapra. 10(2), 284–298. <https://doi.org/10.55210/iqtishodiyah.v10i2.1557>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Pedoman observasi dan wawancara “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Untuk Meningkatkan Investasi Jangka Panjang Perspektif Keuangan Syariah”

A. Pegawai BPRS Buana Mitra Perwira Kantor Pusat Operasional Purbalingga

Nama:

Jabatan:

a. Profil produk iB Mitra Emas

1. Bisa Anda jelaskan mengenai konsep dan mekanisme produk iB Mitra Emas?
2. Apa saja syarat dan prosedur untuk menjadi nasabah iB Mitra Emas?
3. Apa saja keunggulan produk iB Mitra Emas?
4. Bagaimana proses pengajuan dan pembayaran angsuran dilakukan?

b. Minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga sebagai instrument investasi jangka panjang

1. Bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas selama ini?
2. Apa faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas?
3. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap iB Mitra Emas?

c. Investasi emas jangka panjang pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga perspektif keuangan syariah

1. Bagaimana BPRS Buana Mitra Perwira memastikan bahwa produk iB Mitra Emas sesuai dengan prinsip keuangan syariah?
2. Apakah produk iB Mitra Emas memperhatikan prinsip bebas maghrib yang digunakan dalam perbankan syariah?
3. Bagaimana penerapan akad murabahah dalam produk iB Mitra Emas?
4. Menurut Anda, apakah masyarakat Purbalingga memiliki pemahaman yang cukup tentang investasi berbasis syariah?

B. Nasabah iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga

Nama :

Pekerjaan :

a. Pertanyaan umum mengenai produk iB Mitra Emas

1. Bagaimana anda mengenal produk iB Mitra Emas dari BPRS Buana Mitra Perwira?
2. Apa yang anda ketahui tentang produk iB Mitra Emas?

b. Minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga sebagai instrument investasi jangka panjang

1. Apa yang membuat anda tertarik dengan produk iB Mitra Emas?
2. Apa tujuan anda berinvestasi dalam produk iB Mitra Emas?
3. Apakah anda mengetahui risiko investasi yang ada pada produk iB Mitra Emas, dan bagaimana dengan investasi lain?

c. Investasi emas jangka panjang pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga perspektif keuangan syariah

1. Apakah anda memahami akad murabahah yang digunakan pada produk iB Mitra Emas?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai transparansi dan keadilan dalam produk ini?
3. Apakah yang membuat anda berpendapat bahwa investasi emas dengan produk iB Mitra Emas sesuai dengan prinsip syariah?

C. Masyarakat Purbalingga yang Berminat terhadap Produk seperti iB Mitra Emas

Nama :

Pekerjaan :

a. Minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra

1. Apakah anda tertarik dengan investasi emas berbasis syariah?
2. Faktor apa yang mempengaruhi minat anda memilih produk investasi emas, seperti iB Mitra Emas?
3. Apa yang menjadi pertimbangan saat memilih produk investasi?
4. Apakah anda mengerti tentang investasi jangka panjang, mengapa itu penting?
5. Apakah anda merasa produk iB Mitra Emas dapat membantu tujuan

finansial, mengapa?

- b. Investasi emas jangka panjang pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga perspektif keuangan syariah

1. Apakah yang anda ketahui tentang investasi berbasis syariah?



Lampiran 2 hasil wawancara

A. Wawancara yang dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Senin, 24 Februari 2025

Informan : Pak Alda

Jabatan : Manajer Financing BPRS Buana Mitra Perwira KPO
Purbalingga

1. Bisa Anda jelaskan mengenai konsep dan mekanisme produk iB Mitra Emas?

Jawab : *"iB Mitra Emas ini itu suatu pembiayaan untuk logam mulia emas dimana nasabah akan mengajukan pembiayaan, setelah itu bank akan pesan emas pada supplier yaitu butik antam, setelahnya nasabah dan bank melakukan akad murabahah dalam pembiayaan ini, dan setelahnya nasabah akan melakukan angsuran pembiayaan iB Mitra Emas"*

2. Apa saja syarat dan prosedur untuk menjadi nasabah iB Mitra Emas?

Jawab : *"ada beberapa syarat yang harus dipenuhi nasabah yang ingin melakukan pembiayaan ini yaitu pembukaan tabungan, ktp/npwp dan biaya admin"*

3. Apa saja keunggulan produk iB Mitra Emas?

Jawab : *"yang paling utama di produk iB Mitra ini keunggulannya adalah harga emas disesuaikan dengan harga pasar dan kecepatan dalam proses pembelian. Jadi, nasabah bisa nyaman dalam bertransaksi"*

4. Bagaimana proses pengajuan dan pembayaran angsuran dilakukan?

Jawab : *"proses pengajuannya cukup dengan mengajukan pembiayaan dengan membawa persyaratan sesuai dengan yang saya jelaskan tadi dan pembayaran angsurannya dilakukan setiap bulan dengan mendebit rekening tabungan"*

5. Bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas selama ini?

Jawab : *"untuk minat masyarakat saya lihat cukup tinggi mengingat harga emas setiap hari semakin melambung tinggi setiap harinya"*

6. Apa faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas?

Jawab : *"faktor utama yang mempengaruhi minat iB Mitra Emas ini salah satunya keuntungan dalam berinvestasi emas. Jadi, atas keinginan berinvestasi ini dapat mempengaruhi minat"*

7. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap iB Mitra Emas?

Jawab : *"sejauh ini kita melakukan berbagai strategi melalui media sosial seperti Instagram, facebook, dan whatsapp. Melakukan"*

sosialisasi antar lembaga sehingga memperkenalkan produk guna meningkatkan minat. Dan juga kita melakukan pemasaran melalui sosialisasi ke komunitas”.

8. Bagaimana BPRS Buana Mitra Perwira memastikan bahwa produk iB Mitra Emas sesuai dengan prinsip keuangan syariah?

Jawab : *“disini tentunya memiliki Dewan Pengawas Syariah yang melakukan pengecekan secara berkala, sehingga dapat dipastikan produk iB Mitra Emas ini sesuai dengan prinsip keuangan syariah”*

9. Apakah produk iB Mitra Emas memperhatikan prinsip bebas maghrib yang digunakan dalam perbankan syariah?

Jawab : *“tentunya karena kita memperhatikan kesesuaian dengan prinsip syariah”*

10. Bagaimana penerapan akad murabahah dalam produk iB Mitra Emas?

Jawab : *“pada produk ini kita melakukan adanya negosiasi harga antara nasabah dengan bank Ketika ini sudah disepakati terjadilah proses murabahah”*

11. Menurut Anda, apakah masyarakat Purbalingga memiliki pemahaman yang cukup tentang investasi berbasis syariah?

Jawab : *“untuk hal ini tentunya belum semua masyarakat paham tentang investasi syariah, perlu adanya sosialisasi lebih”*

B. Wawancara yang dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 27 Maret 2025

Informan : Pak Choerul

Jabatan : Marketing kantor cabang BPRS Buana Mitra Perwira di Purbalingga

1. Bisa Anda jelaskan mengenai konsep dan mekanisme produk iB Mitra Emas?

Jawab : *“proses pembelian kepemilikan logam mulia emas antam melalui BPRS Buana Mitra Perwira yang dilakukan secara diangsur selama 6 bulan-5 tahun”*

2. Apa saja syarat dan prosedur untuk menjadi nasabah iB Mitra Emas?

Jawab : *“adanya syarat yang harus dipenuhi nasabah yaitu pembukaan tabungan apabila belum memiliki rekening tabungan, ktp/npwp dan biaya admin”*

3. Apa saja keunggulan produk iB Mitra Emas?

Jawab: *“keunggulannya itu harga emas terus naik mba bagus untuk investasi jangka panjang, apalagi produk ini risikonya rendah”*

4. Bagaimana proses pengajuan dan pembayaran angsuran dilakukan?

Jawab : *“pengajuannya pertama nasabah memberi tahu keinginannya*

melakukan pembiayaan ini terus jika belum punya tabungan maka membuka tabungan terlebih dahulu. Setelah itu nasabah membayarkan uang muka atau DPnya untuk pemesanan logam mulia emas di butik antam. Hari berikutnya dengan logam mulia emas yang diinginkan tersedia maka dilakukan negosiasi dan akad perjanjian murabahah. Dilakukan dengan sisa dari uang muka dikalikan keuntungan dan tambahan biaya administrasi. Setelah jelas semua harga jual yang disepakati lalu jangka waktunya juga ditentukan dan pembayaran angsurannya dilakukan setiap bulan dengan mendebit rekening tabungan. Nasabah juga tidak harus melakukan transaksi di bank, karena kita juga menggunakan sistem jemput bola”

5. Bagaimana minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas selama ini?

Jawab : “melihat minat masyarakat sekarang ya mba sudah cukup meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. karena melihat keunggulan produk yaitu adanya keuntungan yang didapat dikemudian hari dan juga adanya kesadaran menabung dari nasabah untuk berinvestasi . Karena, menurut saya produk ini sama saja sedang menabung ditambah keuntungan yang akan didapatkan di masa depan”

6. Apa faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk iB Mitra Emas?

Jawab : “dari yang saya lihat faktor yang mempengaruhi minat masyarakat ada pada keinginan berinvestasi yang menguntungkan sehingga dapat menyisihkan pendapatannya dengan tenang. Risikonya juga rendah apabila dijual dalam jangka waktu pendek kadang keuntungan yang didapat sedikit mba, malah kadang tidak mendapat keuntungan. Jadi, sama dengan harga saat membelinya”

7. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap iB Mitra Emas?

Jawab : “BPRS melakukan berbagai strategi melalui media sosial. Ada juga melakukan sosialisasi ke sekolah dengan ditujukan ke guru-guru atau staffnya kalo terkait produk ini. Dan juga melakukan promosi door to door dengan nasabah yang memiliki rekening tabungan”

8. Bagaimana BPRS Buana Mitra Perwira memastikan bahwa produk iB Mitra Emas sesuai dengan prinsip keuangan syariah?

Jawab : “kita menggunakannya produk halal yang diperjual belikan. Selalu menjaga transparansi dengan harga barang yaitu harga jualnya yang sudah di tambahkan dengan keuntungan bagi BPRSnya. Dijelaskan juga sistem jual beli yang digunakan yaitu murabahah”

9. Apakah produk iB Mitra Emas memperhatikan prinsip bebas maghrib yang digunakan dalam perbankan syariah?

Jawab : "hal ini juga di perhatikan ya mba, kan produknya juga di survey dan di kaji dulu oleh DPS"

10. Bagaimana penerapan akad murabahah dalam produk iB Mitra Emas?

Jawab : *"penerapan murabahah sudah saya jelaskan tadi intinya nasabah menyepakati harga jual pada hari itu , sehingga kedua belah pihak melakukan kesepakatan yang menguntungkan bersama"*

11. Menurut Anda, apakah masyarakat Purbalingga memiliki pemahaman yang cukup tentang investasi berbasis syariah?

Jawab : *"kalau untuk seluruh masyarakat itu membutuhkan proses ya mba, tapi kebanyakan sudah memahami apalagi dengan keuntungan ini menarik untuk melakukan investasi"*

- C. Wawancara yang dilaksanakan pada :
 Hari, tanggal : Kamis, 27 Maret 2025
 Informan : Tsalits
 pekerjaan : Guru

1. Bagaimana anda mengenal produk iB Mitra Emas dari BPRS Buana Mitra Prwira?

Jawab : *"saya mengetahui dari pegawai BPRS yang menawarkan, tapi saya sudah punya rekening tabungan disini mba"*

2. Apa yang anda ketahui tentang produk iB Mitra Emas?

Jawab : *"sebelumnya saya dijelaskan bahwa iB Mitra Emas itu pembelian logam mulia emas dengan cara diangsur, jadi mudah kalau ingin memiliki logam mulia emas ga harus tunai mba, kalau tunai kadang berat apalagi ngambilnya ingin langsung yang gramnya banyak. Jadi, mending yang bisa diangsur saja buat investasi ke depan juga"*

3. Apa yang membuat anda tertarik dengan produk iB Mitra Emas?

Jawab : *"memurut saya ini cara menabung dengan berinvestasi emas dengan harga emas yang terus naik ini akan mendapatkan keuntungan apalagi tidak harus ke bank langsung jadi lebih mudah transaksinya"*

2. Apa tujuan anda berinvestasi dalam produk iB Mitra Emas?

Jawab : *"tentu saja tujuan saya berinvestasi ini untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari ya mba, karena saya suka menabung dalam bentuk logam mulia emas juga"*

2. Apakah anda mengetahui risiko investasi yang ada pada produk iB Mitra Emas, dan bagaimana dengan investasi lain?

Jawab : *"saya tahunya paling kalo dijual cepat itu harganya kadang ga naik, tapi risiko ini masih bisa diterima mba. Kan dari awal emang*

niatnya bukan mau yang dijual cepet-cepet tapi buat investasi gitu”

3. Apakah anda memahami akad murabahah yang digunakan pada produk iB Mitra Emas?

Jawab : “saya tahunya ya jual beli dengan sistem syariah mba, tapi dijelaskan juga sama pegawai BPRSnya dalam transaksi yang dilakukan”

4. Bagaimana pendapat anda mengenai transparansi dan keadilan dalam produk ini?

Jawab : “dalam produk ini saya liat si cukup transparan dan adil mba, sudah dijelaskan juga semuanya mulai dari harga sampai angsuran per bulannya”

5. Apakah yang membuat anda berpendapat bahwa investasi emas dengan produk iB Mitra Emas sesuai dengan prinsip syariah?

Jawab : “sesuai mba, karena saya beranggapan produk ini halal, semua yang terkait transaksi juga jelas tidak ada yang diberatkan ”

- D. Wawancara yang dilaksanakan pada :
- | | |
|---------------|-----------------------|
| Hari, tanggal | : Kamis, 3 April 2025 |
| Informan | : Nofia |
| Pekerjaan | : Pegawai Swasta |

1. Apakah anda tertarik dengan investasi emas berbasis syariah, mengapa?

Jawab : “saya tertarik, sebab lebih aman dibanding investasi lain apalagi dengan prinsip syariah tentu lebih nyaman”

2. Faktor apa yang mempengaruhi minat anda memilih produk investasi emas, seperti iB Mitra Emas?

Jawab : “saya tidak mau investasi yang tidak jelas, jadi saya memilih berminat terhadap produk ini karena tidak terpengaruh inflasi jadi ini juga lebih aman”

3. Apa yang menjadi pertimbangan saat memilih produk investasi ?

Jawab : “menurut saya, investasi yang bisa menyesuaikan budget, risikonya yang rendah dan saya tidak mau yang secara online ini berisiko. Saya juga tidak mau yang seperti tanah mba susah untuk dicairkan, biasanya lama apabila mau dijual Kembali. Jadi, mendingan memilih produk yang transaksi saat membelinya mudah saat menjualnya Kembali juga mudah”

4. Apakah anda mengerti tentang investasi jangka panjang, mengapa itu penting?

Jawab : “yang saya pahami sebatas investasi yang lama, pentingnya ya

untuk berinvestasi yang dijadikan tabungan masa depan"

5. Apakah anda merasa produk iB Mitra Emas dapat membantu tujuan finansial, mengapa?

Jawab : *"cukup membantu, karena transaksinya bisa dicicil apabila belum bisa membeli secara tunai, ini jadi alternatif yang tepat menurut saya. Keuntungan yang didapat juga bisa dipergunakan sebagai investasi jangka panjang untuk keperluan dimasa depan. Menurut saya juga terjamin dengan prinsip syariah yang digunakan."*

6. Apakah yang anda ketahui tentang investasi berbasis syariah?

Jawab : *"saya tahunya tidak mengandung riba yang diharamkan sehingga sesuai dengan prinsip syariah"*

E. Wawancara yang dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 3 April 2025

Informan : Siwi

Pekerjaan : Pegawai Swasta

1. Apakah anda tertarik dengan investasi emas berbasis syariah, mengapa?

Jawab : *"tertarik, karena saya tahu logam mulia emas beda apabila akan dijual Kembali pakainya sistem buyback jadi keuntungannya lebih banyak daripada investasi perhiasan emas"*

1. Faktor apa yang mempengaruhi minat anda memilih produk investasi emas, seperti iB Mitra Emas?

Jawab : *"saya kebetulan pegawai toko emas jadi sedikit mengetahui tentang jenis emas, sehingga saya apabila berinvestasi lebih berminat dengan produk investasi logam mulia emas"*

2. Apa yang menjadi pertimbangan saat memilih produk investasi ?

Jawab : *"memilih yang mendapatkan keuntungan jelas kalo logam mulia emas kan naik walaupun naiknya sedikit demi sedikit. Juga melihat yang bentuknya barang berharga, engga yang selain berbentuk barang"*

3. Apakah anda mengerti tentang investasi jangka panjang, mengapa itu penting?

Jawab : *"sepahaman saya investasi yang bisa menjadi cadangan untuk kemudian hari"*

4. Apakah anda merasa produk iB Mitra Emas dapat membantu tujuan finansial, mengapa?

Jawab : *"membantu, karena bisa digunakan untuk membantu masa depan atau saat pensiun. Selain itu produk , ini juga saya anggap dapat*

mengontrol keuangan. Apabila disimpan dalam bentuk uang maka semakin boros”

5. Apakah yang anda ketahui tentang investasi berbasis syariah?

Jawab : *“saya sekedar tahu kalo investasi berbasis syariah tidak ada bunganya”*

F. Wawancara yang dilaksanakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 3 April 2025

Informan : Diva

Pekerjaan : Pegawai Puskesmas

1. Apakah anda tertarik dengan investasi emas berbasis syariah, mengapa?

Jawab : *“tertarik, sebab menurut saat ini asset yang stabil dan tidak terpengaruh inflasi. Apalagi harganya yang semakin meningkat sekarang dengan prinsip syariah jadi lebih aman juga”*

2. Faktor apa yang mempengaruhi minat anda memilih produk investasi emas, seperti iB Mitra Emas?

Jawab : *“saya melihat risiko dalam produk mba, apalagi sekarang inflasi semakin meningkat”*

3. Apa yang menjadi pertimbangan saat memilih produk investasi ?

Jawab : *“pertimbangan saya risikonya yang rendah dan bisa diterima terkait biaya dalam transaksi, melihat jejak keuntungannya juga agar tidak merugi, dan juga kenyamanan yang diberikan penyedia investasinya”*

4. Apakah anda mengerti tentang investasi jangka panjang, mengapa itu penting?

Jawab : *“setahu saya investasi ini untuk tujuan jangka yang lama. Pentingnya ini bisa mengurangi masalah keuangan apalagi perekonomian sekarang yang tidak stabil”*

5. Apakah anda merasa produk iB Mitra Emas dapat membantu tujuan finansial, mengapa?

Jawab : *“membantu, karena emas sendiri memiliki keuntungan investasi untuk jangka panjang dengan sistem syariahnya juga menambah kepercayaan”*

6. Apakah yang anda ketahui tentang investasi berbasis syariah?

Jawab : *“menurut saya ini investasi yang sesuai prinsip syariah, tidak ada transaksi atau aktivitas yang dilarang oleh islam, seperti riba”.*

Lampiran 3 dokumentasi penelitian

Observasi dan wawancara pegawai BPRS Buana Mitra Perwira



Replika fine gold ANTAM guna promosi iB Mitra Emas



Letak lokasi BPRS Buana Mitra Purbalingga



Wawancara dengan Choerul, marketing cabang BPRS Buana Mitra Perwira



Wawancara dengan Alda Manager Financing BPRS Buana Mitra Perwira



Pelayanan di gedung BPRS Buana Mitra Perwira, bagian CS



Pelayanan di gedung BPRS Buana Mitra Perwira, bagian teller

Wawancara dengan nasabah iB Mitra Emas dan Masyarakat Purbalingga



Wawancara dengan Diva
Masyarakat Purbalingga



Wawancara dengan Tsalits
Nasabah iB Mitra Emas



Wawancara dengan Novia
Masyarakat Purbalingga



Wawancara dengan Siwi
Masyarakat Purbalingga



**BPR SYARIAH
BUANA MITRA PERWIRA**

Jl. MT. Haryono No. 267, Purbalingga, 53372
Telp. (0281) 894888 Fax. (0281) 893341
E-mail : bprsbmp@gmail.com
Website : www.bprsbmp.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

422-K.III/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andre Gaotama Nugroho Adhi
Jabatan : Manager Operasional PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira
Alamat : Jl. MT Haryono No. 267 Purbalingga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ana Rakhmawati
NIM : 1917202068
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan Penelitian di PT BPRS Buana Mitra Perwira dari tanggal 05 Februari 2025 sampai 15 April 2025 guna menyusun skripsi dengan judul "Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk iB Mitra Emas BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Untuk Meningkatkan Investasi Jangka Panjang Perspektif Keuangan Syariah."

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih.

Purbalingga, 20 Mei 2025

PT BPR Syariah Buana Mitra Perwira



Andre Gaotama Nugroho Adhi
Manager Operasional

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Ana Rakhmawati
2. NIM : 1917202068
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 06 April 2001
4. Alamat Rumah : Adiarsa, Rt 01 Rw 04, Kec. Kertanegara
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Achmad Mujalil
Nama Ibu : Misni
6. E-mail : ana641rakhma@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD N 02 Adiarsa
2. SMP : Mts N 1 Purbalingga
3. SMA : SMA N 1 Bobotsari
4. S1. Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Karang Taruna Desa Adiarsa (2017)
2. Bela negara kabupaten Purbalingga (2019)

Purwokerto, 21 Mei 2025



Ana Rakhmawati
NIM. 1917202068